

**HUBUNGAN *TEACHER BELIEF* TERHADAP PRAKSIS GURU
DALAM PENGIMPLEMENTASIAN KURIKULUM MERDEKA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN)
SE KABUPATEN REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
INTAN SURI LESTARI
NIM. 21591104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2025**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
di-
Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang telah diajukan oleh:

Nama : Intan Suri Lestari
NIM : 21591104
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Hubungan *Teacher Belief* Terhadap Praksis Guru Dalam
Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah
Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong.

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya. Atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Curup, 20 Maret 2025

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Guntur Gunawan, M. Kom
NIP. 198007032009011007



Tika Meldina, M. Pd
NIP. 198707192018012001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Suri Lestari
NIM : 21591104
Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 13 Juni 2025
Penulis,



Intan Suri Lestari
NIM. 21591104

LEMBAR PENGESAHAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

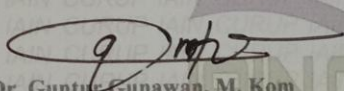
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 450 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/07/2025

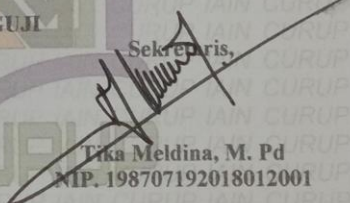
Nama : Intan Suri Lestari
NIM : 21591104
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Hubungan *Teacher Belief* Terhadap Praksis Guru Dalam
Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah
Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong

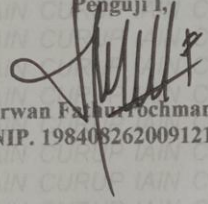
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:
Hari/Tanggal : Selasa, 01 Juli 2025
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

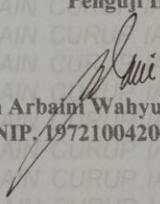
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Guntur Gunawan, M. Kom
NIP. 198007032009011007

Sekretaris,

Eka Meldina, M. Pd
NIP. 198707192018012001

Penguji I,

Dr. Irwan Fauzan Rochman, M. Pd
NIP. 198408262009121008

Penguji II,

Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M. Pd
NIP. 197210042003122003

Mengetahui,
Dekan

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “**Hubungan Teacher Belief Terhadap Praksis Guru dalam Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Se Kabupaten Rejang Lebong**”. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah yang selalu menjadi panutan kita hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan, S. E. M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, M. Pd selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Agus Riyan Oktori, M. Pd. I selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M. Pd. I selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Dr. Guntur Gunawan, M. Kom selaku Pembimbing I.
7. Ibu Tika Meldina, M. Pd selaku Pembimbing II.
8. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
9. Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Guru di MIN 1 Rejang Lebong, MIN 3 Rejang Lebong, dan MIN 4 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institut Pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 12 Maret 2025
Penulis

Intan Suri Lestari
NIM. 21591104

MOTTO

Tidak ada yang akan menuai kecuali apa yang mereka tabur.
(QS. Al-An'am: 164)

Akan selalu ada jalan menuju kesuksesan bagi siapapun,
selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras
untuk menggapainya.
(Intan Suri Lestari)

PERSEMBAHAN

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin. Dan juga kepada kekasih Allah SWT, Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kemaslahatan hidup manusia yang Alhamdulillah berkat perjuangan beliau kita semua dapat merasakan hidup yang penuh teknologi dan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Selain itu, penulis juga mempersembahkan karya ini kepada orang-orang hebat dibalik layar demi kelancaran penyusunan dan penulisan skripsi ini yakni sebagai berikut:

1. Skripsi ini adalah salah satu maha karya yang penulis persembahkan dengan segala ketulusan dan hormat untuk kedua orang tua. Bapak Rudyanto, sang cinta pertama yang hadir dalam hidup penulis terimakasih sudah selalu berjuang, sosok lelaki hebat yang tidak pernah bercerita bagaimana beratnya beban yang ditanggung demi penulis, walau hanya menemani penulis di setengah perjalanan untuk mendapatkan gelar sarjana ini namun penulis selalu menanti keajaiban itu datang kembali di kehidupan penulis. Ibu Sulastri, pintu surgaku terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menuntut ilmu sejauh ini, dan sudah mendoakan penulis tanpa henti. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan dibangun perkuliahan, namun perjuangannya untuk selalu mengusahakan penulis bisa menyelesaikan studi ini dengan baik sangat luar biasa.

2. Adik Assifa Wulandari dan Qeiza Shalytta Aprilia, saudari terbaik terima kasih sudah selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis. Selalu memberikan senyuman, semangat dan menguatkan penulis. Penulis persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kedua saudari terbaik di dunia.
3. Kakek Alm. Trubus dan Alm. Nasun dan nenek Alm. Pariyem dan Yusni, terima kasih untuk kalian yang sudah melahirkan dan membesarkan orang tua penulis sehingga penulis selalu di didik dengan sebaik-baiknya. Penulis dedikasikan karya ini untuk kalian semoga kalian bangga dengan penulis.
4. Teruntuk Ranti Andita, teman yang penulis anggap sebagai adik sendiri. Terima kasih atas semua kebaikan dan dukungannya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Manusia ceria yang selalu menemani penulis dalam keadaan suka maupun duka dan menjadi pendengar yang baik.
5. Teruntuk Yogi Andrian Syafitri, teman seperjuangan sekaligus sahabat penulis yang selalu menguatkan dan memberikan motivasi kepada penulis untuk selalu berprasangka baik selama di bangku perkuliahan hingga penyelesaian penulisan karya ilmiah ini dan selalu menjadi pendengar yang sangat baik.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan karya ilmiah ini.
7. Karya ilmiah ini penulis persembahkan untuk almamater IAIN Curup.

ABSTRAK

Intan Suri Lestari, NIM 21591104 “**Hubungan *Teacher Belief* Terhadap Praksis Guru Dalam Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Se Kabupaten Rejang Lebong**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini dilakukan kepada guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui *teacher belief* dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong. 2) mengetahui praksis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong. 3) mengetahui hubungan *teacher belief* terhadap praksis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, secara khusus berfokus pada analisis korelasi. Teknik *probability sampling* digunakan sebagai metode *random sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, memanfaatkan skala Likert sebagai instrumennya serta teknik analisis data berupa uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

Temuan penelitian yang memanfaatkan teknik korelasi *product moment* adalah sebagai berikut: 1) *teacher belief* dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong berada pada kategori sangat baik. 2) praksis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong berada pada kategori sangat baik. 3) terdapat hubungan yang signifikan antara *teacher belief* terhadap praksis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong.

Kata Kunci: *Teacher Belief*, Praksis Guru, Kurikulum Merdeka

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Kurikulum Merdeka.....	12
2. <i>Teacher Belief</i>	21
3. Praksis Guru.....	25
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel Penelitian.....	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	40
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	42
G. Uji Coba Instrumen.....	48
H. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Gambaran Objek Wilayah Penelitian.....	63

B. Hasil Penelitian	77
1. Deskripsi Data.....	77
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	89
3. Pengujian Hipotesis.....	91
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian	93
C. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator <i>Teacher Belief</i>	25
Tabel 2.2 Indikator Praksis Guru	29
Tabel 3.1 Daftar Guru di MIN Se Kabupaten Rejang Lebong	36
Tabel 3.2 Sampel Uji Coba	37
Tabel 3.3 Perhitungan Proporsi Pengambilan Sampel	39
Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Skala Likert	45
Tabel 3.5 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen <i>Teacher Belief</i>	46
Tabel 3.6 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Praksis Guru	46
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen <i>Teacher Belief</i>	47
Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Praksis Guru	47
Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Validitas Variabel (X) <i>Teacher Belief</i>	51
Tabel 3.10 Hasil Uji Coba Validitas Variabel (Y) Praksis Guru	52
Tabel 3.11 Interpretasi Reliabilitas Data	54
Tabel 3.12 Hasil Uji Coba Reliabilitas	54
Tabel 3.13 Klasifikasi TCR	59
Tabel 3.14 Klasifikasi Penentuan Kategori	59
Tabel 3.15 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi	62
Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah MIN 1 Rejang Lebong	65
Tabel 4.2 Rekapitulasi Guru MIN 1 Rejang Lebong	67
Tabel 4.3 Rekapitulasi Siswa MIN 1 Rejang Lebong	67
Tabel 4.4 Rekapitulasi Guru MIN 3 Rejang Lebong	71
Tabel 4.5 Rekapitulasi Siswa MIN 3 Rejang Lebong	71
Tabel 4.6 Rekapitulasi Guru MIN 4 Rejang Lebong	75
Tabel 4.7 Rekapitulasi Siswa MIN 4 Rejang Lebong	75
Tabel 4.8 Klasifikasi <i>Teacher Belief</i>	79
Tabel 4.9 Kategori <i>Teacher Belief</i>	79
Tabel 4.10 Skor Indikator <i>Teacher Belief</i>	80
Tabel 4.11 Hasil TCR Variabel <i>Teacher Belief</i>	82
Tabel 4.12 Klasifikasi Praksis Guru	84
Tabel 4.13 Kategori Praksis Guru	85
Tabel 4.14 Skor Indikator Praksis Guru	86
Tabel 4.15 Hasil TCR Variabel Praksis Guru	88
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas	90
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas	91
Tabel 4.18 Hasil Uji Coba Korelasi <i>Product Moment</i>	92
Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Penelitian	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIN 1 Rejang Lebong	66
Gambar 4.2 Struktur Organisasi MIN 3 Rejang Lebong	70
Gambar 4.3 Struktur Organisasi MIN 4 Rejang Lebong	74
Gambar 4.4 Diagram Tingkat <i>Teacher Belief</i>	80
Gambar 4.5 Diagram Indikator <i>Teacher Belief</i>	81
Gambar 4.6 Diagram Tingkat Praksis Guru.....	86
Diagram 4.7 Diagram Indikator Praksis Guru	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	106
Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba.....	114
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.....	116
Lampiran 4. Data penelitian.....	129
Lampiran 5. Hasil Penghitungan TCR dan Skor Indikator.....	133
Lampiran 6. Frekuensi Jawaban Responden.....	137
Lampiran 7. Analisis Data Penelitian.....	139
Lampiran 8. Lembar Validator.....	141
Lampiran 9. Dokumentasi.....	143
Lampiran 10. SK Telah Melakukan Penelitian.....	145
Lampiran 11. SK Pembimbing.....	148
Lampiran 12. Kartu Bimbingan.....	149
Lampiran 13. SK Penelitian.....	151
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian.....	152
Lampiran 15. Berita Acara Sempro.....	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era society 5.0 saat ini menjadi sebuah potensi sekaligus tantangan untuk berbagai bidang, terutama bidang pendidikan. Periode Society 5.0 memperkenalkan konsep kolaborasi antara kerangka kerja yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Proses pendidikan di era Society 5.0 menekankan pada kualitas individu yang memiliki kecerdasan, pengetahuan, dan etika, ditambah dengan kemajuan teknologi. Sangat penting untuk menumbuhkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di tingkat global. Sumber daya manusia harus memiliki keterampilan kepemimpinan, literasi digital, ketajaman kewirausahaan, kewarganegaraan global, kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan kerja tim.¹ Kebijakan kurikulum merdeka menjadi salah satu tindak lanjut dalam mewujudkan kualitas SDM yang berkompetensi.

Konsep kurikulum Merdeka mengacu pada pembelajaran paradigma baru, guru harus menanamkan dan menyampaikan pembelajaran ke dalam profil pelajar pancasila harus tersampaikan, murid tidak hanya terfokus pada pengetahuan tapi untuk keterampilannya harus diperhatikan. Kurikulum ini mendukung metodologi pembelajaran berbasis proyek. Secara khusus proyek yang tersedia di Madrasah disebut dengan P5 PPRA yang berarti Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil ‘Alamin. Konsep dari P5

¹ Nur Fitri Amalia and Moh. Vito Miftahul Munif, “Tantangan Dan Upaya Pendidikan Dalam Menghadapi Era Society 5.0,” MAANA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2, no. 1 (2023): 1–13, <https://doi.org/10.52166/mjpiud.v2i1.4741>, hlm.3

PPRA ini berupa menggabungkan nilai-nilai Pancasila dengan konsep Rahmatan lil ‘Alamin, berfokus pada pengembangan profil pelajar yang berakhlak mulia, berkarakter, dan memiliki kemampuan untuk berkontribusi pada masyarakat dengan semangat rahmatan lil ‘alamin dan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan moral.

Kemampuan anak jangan sampai dibeda-bedakan semua anak harus dilayani dengan perlakuan yang sama. Kurikulum Merdeka menekankan pada kebebasan, pilihan, tanggung jawab peserta didik yang dapat menerapkan konsep belajar dilihat dari sisi perkembangan kepribadian peserta didik dan berfokus pada potensi yang dimiliki peserta didik. Artinya dapat mengembangkan kerangka berpikir bagi peserta didik dalam pembentukan pengetahuan, sikap, serta keterampilan dasar dalam setiap kepribadian peserta didik.

Pengembangan pendidikan tidak akan terlepas dari pembaharuan kurikulum saat ini yaitu dari Kurikulum 13 menjadi Kurikulum Merdeka, Indonesia sudah mengalami pembaharuan kurikulum pendidikan sebanyak lebih dari lima kali perubahan sejak awal kemerdekaan. Perubahan kebijakan kurikulum oleh pemerintah karena tantangan global dari keadaan Pendidikan dunia saat ini.

Mengenai konsep Kurikulum Merdeka sendiri, telah di sampaikan oleh Allah melalui firmanNya yakni QS Al-Baqarah ayat 31 berikut ini.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : *“Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!"*”.

Dengan demikian, maka dalam komparasi Kurikulum Merdeka belajar dan AL-Quran ini, rupanya tidak ada sekat yang di klasifikasikan oleh Allah dalam mengajarkan Adam as. Allah SWT mengajarkan ilmu kepada Adam as dengan konsep mengajarkan ilmu secara *kullaha* (seluruhnya).² Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam pendidikan tentunya pembelajaran akan diajarkan secara keseluruhan, mulai dari pengenalan sampai pada manusia tersebut dapat mempraktikkannya sebuah pembelajaran yang ia pelajari.

Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang di dukung oleh beberapa kompetensi, diantaranya yaitu kompetensi professional, pedagogik, kepribadian dan sosial agar dapat mencapai tujuan implementasi kebijakan Merdeka Belajar. Dari beberapa kompetensi tersebut kompetensi kepribadian yang berperan penting bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yaitu kepercayaan diri guru atau *teacher belief*. *Teacher belief* dimaknai sebagai pola pikir atau pandangan yang mencerminkan kemampuan dan

² Baktiar Leu, “Komparasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Al-Quran Surat Al Baqarah Ayat 31,” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 11, no. 2 (2022): 113–28, <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i2.598.hlm.123>

keputusan yang diambil seorang guru dalam pembelajaran. Namun, faktanya kelemahan guru kita saat ini adalah kurang percaya diri. *Belief* yang dimiliki oleh seorang guru merupakan salah satu aspek yang sangat penting, karena tidak hanya mendefinisikan cara guru dalam memahami realitas fisik dan sosial, tetapi karena mereka saling berhubungan atau adanya keterkaitan dengan pengetahuan konten dan pengajaran pedagogik.

Rasa percaya diri guru ini memiliki dampak pada pembelajaran, sebagaimana dinyatakan oleh Hidayat bahwa rasa percaya diri guru yang tinggi diyakini akan berdampak pada ketuntasan implementasi kurikulum dan pembelajaran di kelas, dan sebaliknya apabila rasa percaya diri guru yang rendah akan menyebabkan rendahnya implementasi kurikulum dan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hal tersebut, ternyata rasa percaya diri atau keyakinan guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam keberhasilan pendidikan, khususnya pembelajaran di kelas. Tingkat keyakinan guru dapat ditingkatkan atau diadakan dari beberapa cara, Richardson menyatakan bahwa keyakinan guru dapat berasal atau dapat ditingkatkan melalui 3 hal, yaitu *personal experience* (pengalaman pribadi), *experience with schooling and instruction* (pengalaman melalui sekolah dan pembelajaran), and *experience with formal knowledge both school subjects and pedagogical knowledge* (pengalaman dengan pengetahuan formal baik materi sekolah maupun pengetahuan pedagogik)".³

³Sugeng Sutiarto, "Analisis Tingkat Keyakinan Guru (Teacher Belief) Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan MIPA* Vol 13, no. 1 (2015): 76.

Seperti yang telah disebutkan di atas, bahwa ada 4 kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru salah satunya adalah kompetensi professional. Kompetensi professional tersebut mencakup diantaranya adalah guru dihadapkan dengan penguasaan materi kurikulum pembelajaran, professional guru ini mengacu pada praxis guru dalam implementasi kurikulum dan tentunya praxis guru menjadi suatu perhatian dalam implementasi Kurikulum Merdeka saat ini.

Praxis adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan langkah awal berupa perencanaan dan kemudian dilakukan dalam suatu tindakan. Praxis guru adalah suatu pelaksanaan yang dikerjakan oleh seorang guru sesuai tujuan yang akan dicapainya. Terkait hal ini dalam implementasi Kurikulum Merdeka praxis guru sangatlah mempengaruhi berhasil atau tidaknya sebuah pelaksanaan implementasi kurikulum. Guru sebagai pendidik bertugas membantu peserta didik dalam mengatasi kegiatan belajar mengajar sesuai kemampuan minat dan bakat peserta didik, pada implementasi Kurikulum Merdeka sekarang, guru dituntut untuk mengembangkan kompetensi praxis guru untuk menghadapi tantangan Merdeka Belajar melalui implementasi Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru yang mengajar di MIN 1 dan MIN 3 Rejang Lebong mengenai pengimplementasian Kurikulum Merdeka yang masih kurang efektif, hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana yang masih kurang di sekolah seperti

salah satunya yaitu buku pelajaran siswa.⁴ Selain itu, kesulitan mengajar juga terjadi pada guru misalnya seperti menyampaikan materi ajar bahasa yang terlalu tinggi untuk kelas rendah dan kurangnya waktu dalam beradaptasi dengan Kurikulum Merdeka, namun seiring dengan berjalannya waktu para guru selalu berpartisipasi dan ikut serta dalam pelatihan-pelatihan supaya tidak tertinggal mengenai implementasi Kurikulum Merdeka.⁵

Guru sebagai pendidik yang turut dalam pengembang dan pelaksana kurikulum memiliki dimensi personal dan sosial yang kompleks. Pandangan guru sebagai pelaksana kurikulum sangat mendominasi praksis pendidikan. Konstruksi dan rekonstruksi *teacher belief* menjadi aspek penting dalam implementasi kurikulum. Hal ini karena perubahan kurikulum dari kebijakan pemerintah yang tidak pernah melibatkan guru untuk berkontribusi dalam menghasilkan kurikulum yang membuat kalangan guru cenderung cemas dan bingung dalam perubahan yang akan terjadi, tentunya hal tersebut juga mempengaruhi praksis guru dalam implementasi kurikulum. Oleh karenanya, guru harus memiliki kesiapan mulai dari adanya *belief* dalam diri seorang guru yang akan sangat mempengaruhi praksis guru tersebut dalam melaksanakan pembelajaran di kelas terkait implementasi kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka.

Teacher belief berpengaruh dalam implementasi kurikulum, hal ini biasanya terjadi karena guru kesulitan dalam mengimplementasikan

⁴ Wawancara oleh Bapak Abdul Hamid, S. Pd. I, Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Rejang Lebong, di ruang Guru Pada tanggal 27 Agustus 2024.

⁵ Wawancara oleh Umi Reza Sahdia, S. Pd, Guru Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Rejang Lebong, di teras Kelas Pada tanggal 28 Agustus 2024.

kurikulum merdeka yang tuntutananya tidak sesuai serta tidak mendukung keyakinan guru dalam mengajar. Jika seorang guru memiliki tingkat *belief* tinggi maka akan berdampak pada praxis seorang guru dalam mengajar, dan begitupun sebaliknya. Kondisi ini memberikan paradigma baru di era merdeka belajar, seorang guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dirasa perlu menyadari, memahami, dan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus mengembangkan kemampuannya dalam beradaptasi dengan kurikulum merdeka, serta terus meningkatkan kepercayaan dan kualitas pengajaran guru yang akan berdampak pada capaian pembelajaran yang dapat berjalan sesuai dengan apa yang di inginkan serta meningkatkan prestasi peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa *teacher belief* memiliki pengaruh terhadap praxis guru dalam pengimplementasian kurikulum merdeka. Oleh karena itu, guru harus memiliki kesiapan mulai dari adanya *belief* dalam diri seseorang guru yang akan sangat mempengaruhi praxis guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas terkait implementasi kurikulum merdeka. Disamping itu juga dilihat hubungan *teacher belief* terhadap praxis guru dalam pengimplementasian kurikulum merdeka. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Hubungan *Teacher Belief* terhadap Praxis Guru dalam Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut ini.

1. Tingkat rasa percaya diri guru yang masih rendah.
2. Guru dituntut untuk mengembangkan kompetensi praksis guru untuk menghadapi tantangan Merdeka Belajar melalui implementasi Kurikulum Merdeka.
3. Kurangnya waktu dalam beradaptasi dengan Kurikulum Merdeka.
4. Beberapa guru merasa kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka yanguntutannya tidak sesuai serta tidak mendukung keyakinan guru dalam mengajar.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini mengidentifikasi keterbatasan terkait hubungan *teacher belief* terhadap praksis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan, maka rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut ini.

1. Bagaimana *teacher belief* dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong?
2. Bagaimana praksis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong?

3. Bagaimana hubungan *teacher belief* terhadap praxis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Di bawah ini merupakan tujuan penelitian yang telah di susun guna menjawab rumusan masalah di atas.

1. Untuk mengetahui *teacher belief* dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui praxis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui hubungan *teacher belief* terhadap praxis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut ini.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan dibidang pendidikan terutama di bidang Pendidikan Sekolah Dasar mengenai hubungan

teacher belief terhadap praxis guru dalam pengimplementasian kurikulum merdeka.

- b. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya jika topik penelitian yang dibahas memiliki keterkaitan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dibuat oleh peneliti. Sebagai pengalaman langsung dan bahan informasi mengenai bagaimana hubungan *teacher belief* terhadap praxis guru dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di MIN se Kabupaten Rejang Lebong.

b. Bagi Guru

Temuan penelitian ini bermanfaat bagi guru, menawarkan wawasan lebih lanjut tentang keyakinan dan praktik guru tentang penerapan kurikulum merdeka, sehingga memfasilitasi lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan sukses.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan informasi mengenai keyakinan diri guru terhadap praktiknya dalam penerapan kurikulum merdeka.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menjelaskan pentingnya keyakinan dan praktik guru dalam implementasi di dalam sekolah dasar. Temuan

penelitian akan diduplikasi dan dikirim ke sekolah untuk tujuan pengarsipan.

e. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para peneliti lainnya untuk dijadikan referensi dan penambah pemahaman wawasan penelitian, guna merancang penelitian lebih lanjut dengan desain yang berbeda.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *currere* yang mula-mula digunakan dalam bidang olahraga yang berarti jarak tempuh lari. Dalam kegiatan berlari, tentu saja ada jarak yang harus ditempuh mulai dari start sampai dengan finish, sama halnya dengan pendidikan ada awal dan akhir proses pembelajaran. Kurikulum merupakan rancangan pembelajaran, bahan ajar, pengalaman belajar yang sudah di programkan terlebih dahulu yang dijadikan sebagai acuan untuk semua upaya pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran.⁶ Kurikulum adalah suatu rancangan yang telah disusun sedemikian rupa baik itu sekumpulan rencana, tujuan maupun materi yang digunakan sebagai patokan dalam proses belajar mengajar.

Kurikulum sangat penting dalam dunia pendidikan, karena tanpa adanya kurikulum yang tepat, peserta didik tidak akan

⁶ Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Bandung: Indonesia Emas Grup, 2023).hlm. 1-2

mencapai tujuan pembelajaran yang mereka butuhkan.⁷ Jadi, kurikulum merupakan suatu rancangan yang dilaksanakan oleh guru dalam suatu sekolah dan digunakan sebagai sebuah tujuan supaya pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Kurikulum di Indonesia terus berubah dan berubah dari waktu ke waktu karena berbagai alasan dan rasionalisasi. Keberadaan kurikulum berdampak signifikan pada kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum baru dengan nama “Kurikulum Merdeka” telah di sahkan untuk digunakan sebagai pengganti Kurikulum 2013 dan akan di mulai secara penuh pada Tahun 2024 setelah evaluasi K-13 selesai.⁸

Inti dari Kurikulum Merdeka ini adalah Merdeka Belajar. Hal ini memiliki konsep yakni peserta didik dapat berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya.⁹ Dengan adanya Kurikulum Merdeka, guru dapat memilih berbagai perangkat ajar untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum ini memiliki pembelajaran intrakurikuler yang beragam, sehingga peserta didik memiliki cukup

⁷ Nurul Hikmah, *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Tangerang Selatan: Bait Qur’any Multimedia, 2022). hlm. 34

⁸ Zaki Mubarak, *Desain Kurikulum Merdeka Era Revolusi 4.0* (Jakarta: Penyelaras Aksara, 2022). hlm. 7

⁹ Muhammad Fakhri Khusni, Muh Munadi, and Abdul Matin, “Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MIN 1 Wonosobo,” *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 60–71, <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.60-71>. hlm. 61

waktu untuk mempelajari konsep dan menguatkan keterampilan mereka.¹⁰

Kurikulum ini mendukung metodologi pembelajaran berbasis proyek. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik akan menerapkan pengetahuan yang diperoleh melalui proyek atau studi kasus, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap gagasan. Proyek ini diberi judul Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila (P5). Upaya ini pada dasarnya bersifat lintas mapel. Tugas ini mengharuskan peserta didik untuk mengamati dan memberikan solusi yang layak untuk masalah ini.¹¹

Dengan demikian, Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang berlaku pada sistem Pendidikan di Indonesia yang menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka lebih berfokus dalam pengembangan minat dan juga bakat peserta didik sejak dini yang menitikberatkan pada materi esensial, kemampuan peserta didik serta pengembangan karakteristik peserta didik.

b. Prinsip Perancangan Kurikulum Merdeka

Ada sejumlah besar prinsip yang mengatur desain kurikulum. Namun demikian, untuk menyederhanakan proses pemahaman Kurikulum Merdeka dalam konteks kurikulum merdeka, ada tiga

¹⁰ Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum Merdeka...*, hlm. 2

¹¹ Nurul Hikmah, *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini...*, hlm. 51

prinsip yang mengatur konstruksinya. Prinsip-prinsip ini termasuk yang berikut ini.

1) Pengembangan kompetensi dan karakter

Diarahkan agar kurikulum mandiri ditetapkan sebagai kurikulum yang dapat memastikan dan mendorong pengembangan kompetensi dan karakter siswa. Hal ini dilakukan dalam upaya menumbuhkan kreativitas, rasa, dan karsa peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat yang memiliki karakter Pancasila.

Dalam contoh khusus ini, kompetensi dan karakter dipahami sebagai hal-hal yang saling melengkapi dan juga tidak dianggap terpisah satu sama lain. Terlepas dari kenyataan bahwa perolehan pengetahuan atau kemampuan tertentu dapat dipecah menjadi bentuk mata pelajaran dan kegiatan pembelajaran tertentu, tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan individu secara keseluruhan, yang berarti bahwa mereka harus memiliki bakat dan kepribadian tertentu secara holistik.

2) Fleksibel

Pengembangan kurikulum harus menunjukkan fleksibilitas, memungkinkan unit pendidikan dan guru untuk beradaptasi, meningkatkan materi pelajaran, dan menyelaraskan kurikulum dengan karakteristik peserta didik, visi dan misi unit

pendidikan, serta budaya dan kearifan lokal. Fleksibilitas semacam itu sangat penting untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan dinamika lingkungan, masalah kontemporer, dan kebutuhan belajar peserta didik.

3) Berfokus pada muatan esensial

Awalnya, memprioritaskan konten penting memerlukan pengurangan materi kurikulum yang selaras dengan tujuan reformasi kurikulum. Kedua, menekankan materi penting membutuhkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Memfokuskan perhatian pada siswa berasal dari desain kurikulum daripada semata-mata dari pedagogi yang diterapkan oleh pendirian pascakurikulum guru.

Desain yang logis dan jelas sangat penting untuk memastikan bahwa kurikulum mudah, menekankan konten penting yang mudah dipahami, terutama bagi pemangku kepentingan utama, seperti guru.¹²

c. Komponen Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka berupaya memastikan hak peserta didik atas pendidikan berkualitas. Untuk melakukan ini, komponen pembelajaran yang tepat sangat penting. Pembelajaran kontekstual merupakan salah satu metode untuk mendapatkan prestasi tersebut.

¹² Din Wahyudin, *Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2024).hlm. 18-24

Komponen pembelajaran kontekstual sangat penting dalam hal ini. Arifin menggambarkan enam komponen pembelajaran kontekstual sebagai berikut ini.

1) Konstruktivisme

Komponen ini berkaitan dengan bagaimana peserta didik mengaktifkan sebuah pengetahuan yang ada. Dengan demikian nantinya bisa menyusun suatu konsep. Kemudian dengan konsep tersebut maka peserta didik bisa saling sharing dan mempraktikkan di lapangan untuk mendapatkan pengalaman.

2) *Inquiry* (menemukan)

Komponen kurikulum merdeka yang satu ini berarti peserta didik mengalami proses perpindahan dari pengamatan menjadi pemahaman. *Inquiry* membantu peserta didik untuk bisa berpikir lebih kritis dalam kegiatan belajar. Apabila terdapat tema tertentu yang diangkat, maka peserta didik bisa memperdalam dan menemukan konsepnya secara kritis. Ini akan memberikan pengalaman yang berharga bagi setiap peserta didik tentunya.

3) Bertanya

Peserta didik juga akan diajarkan atau dibiasakan untuk bertanya mengenai hal-hal yang tidak dipahami dengan baik. kegiatan ini dilakukan untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berpikir peserta didik.

4) *Learning Community*

Ialah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan belajar. Peserta didik akan bekerja sama dalam proses belajar, yang pasti akan lebih baik dari pada belajar sendiri karena peserta didik dapat berbagai ide dan berbagai pengalaman.

5) Refleksi

Peserta didik akan memikirkan atau merenungkan apa yang telah mereka pelajari di kemudian hari. Pernyataan langsung, catatan setelah kegiatan, kesan atau saran, dan metode lainnya dapat digunakan untuk melakukan kegiatan ini.

6) *Authentic Assessment*

Pengetahuan dan keterampilan peserta didik akan di ukur dan di nilai dalam komponen merdeka belajar ini. Pada setiap jenjang pendidikan, penilaian yang sebenarnya atau asli akan dilakukan dengan cara yang berbeda-beda.¹³

Dalam kegiatan pembelajaran, tentu terdapat capaian pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik, guru, maupun sekolah. Capaian pembelajaran peserta didik merupakan kompetensi minimum yang harus dilalui oleh peserta didik dalam setiap mata pelajaran. Capaian pembelajaran ini disusun dengan memperhatikan pada standar kompetensi kelulusan atau SKL serta standar isi seperti

¹³ Junita, *Kurikulum Dan Pembelajaran Tantangan Perubahan Proses Pendidikan* (Medan: Omsu Press, 2024). hlm. 75-77

Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar (KI-KD) dalam Kurikulum Merdeka.

d. Kompetensi Guru dalam Kurikulum Merdeka

Guru adalah seorang pendidik yang merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa. Untuk menjadi seorang guru, yang merupakan peran penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa, seorang guru harus memenuhi kualifikasi yang diperlukan. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10, yang diatur kemudian dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, menyatakan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru. Berikut merupakan empat kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru yaitu sebagai berikut ini.

1) Kompetensi Pedagogik

Pemahaman tentang peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik merupakan sebuah contoh kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dan mengontrol kelas dengan baik yang dikenal sebagai kompetensi pedagogik.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian terkait dengan penampilan sosok guru sebagai seseorang yang mempunyai kedisiplinan, berpenampilan baik, bertanggung jawab, memiliki komitmen, dan menjadi teladan. Kompetensi kepribadian tercermin dalam kepribadian yang stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlakul karimah.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Alasan kuat mengapa kompetensi sosial wajib dimiliki oleh seorang guru khususnya dimasa penerapan kurikulum merdeka belajar yaitu karena pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain dalam menjalankan roda kehidupan. Selain itu, guru memiliki tugas juga sebagai pembina, tokoh, panutan, petugas dan agen perubahan sosial masyarakat. Sehingga diharapkan guru merupakan kunci penting dalam kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup

penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah, penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.¹⁴

2. *Teacher Belief*

a. Pengertian *Teacher Belief*

Istilah *teacher belief* biasa diartikan sebagai rasa percaya diri guru. *Teacher belief* merupakan salah satu bagian penting dari kompetensi kepribadian yang menjadi kepribadian yang menjadi perhatian bagi guru dalam pembelajaran dikelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Mendikbud bahwa kelemahan guru kita saat ini adalah kurang percaya diri. Istilah percaya diri tertera pada Permendiknas No. 16 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bahwa percaya diri disamakan dengan istilah “keyakinan guru”, yang artinya sikap mental yang dimiliki guru terhadap manfaat pembelajaran bagi siswa, dirinya, dan kehidupan sehari-hari, serta keyakinan akan kemampuan dirinya dalam mengajar dikelas.

Berikut ini beberapa pengertian *teacher belief* menurut para ahli sebagai berikut ini.

- a) Borg menyatakan bahwa “*Belief is a mental state which has as its content a proposition that is accepted as true by the individual holding it, although the individual may recognize that alternative may be held by others*”; artinya: “keyakinan adalah

¹⁴ Annisa Alfath Fara Nur Azizah, Dede Indra Setiabudi, “Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar,” *Jurnal Soshumdik* Vol 1, no. 2 (2022): 42–50. hlm. 46-48

kondisi mental yang didalamnya sesuatu diakui benar olehnya, meskipun orang lain tidak mengakui kebenarannya”.¹⁵

- b) Chong menyatakan bahwa “*Beliefs, by nature of being internal to the holder*” artinya “keyakinan adalah sifat alamiah seseorang”.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai *teacher belief*, dapat diambil kesimpulan bahwa *teacher belief* adalah pola pikir atau pandangan yang mencerminkan kemampuan dan keputusan yang diambil seorang guru dalam pembelajaran. *Belief* yang dimiliki oleh seorang guru merupakan salah satu aspek yang sangat penting, karena tidak hanya mendefinisikan cara guru dalam memahami realitas fisik dan sosial, tetapi karena mereka saling berhubungan atau adanya keterkaitan dengan pengetahuan konten dan pengajaran pedagogik.

Rasa percaya diri guru ini memiliki dampak pada pembelajaran, sebagaimana dinyatakan oleh Hidayat bahwa rasa percaya diri guru yang tinggi diyakini akan berdampak pada ketuntasan implementasi kurikulum dan pembelajaran di kelas, dan sebaliknya apabila rasa percaya diri guru yang rendah akan menyebabkan rendahnya implementasi kurikulum dan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hal tersebut, ternyata rasa percaya diri atau

¹⁵ Sugeng Sutiarto, “Teachers’ Belief Dalam Pembelajaran Matematika Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya,” *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika* 10, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.1958.2>

¹⁶ Sugeng Sutiarto dkk, *Analisis Tingkat Keyakinan Guru (Teacher Belief) dalam Pembelajaran Matematika*,...hlm. 76

keyakinan guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam keberhasilan pendidikan, khususnya pembelajaran di kelas. Tingkat keyakinan guru dapat ditingkatkan atau diadakan dari beberapa cara, Richardson menyatakan bahwa keyakinan guru dapat berasal atau dapat ditingkatkan melalui 3 hal, yaitu *personal experience* (pengalaman pribadi), *experience with schooling and instruction* (pengalaman melalui sekolah dan pembelajaran), and *experience with formal knowledge both school subjects and pedagogical knowledge* (pengalaman dengan pengetahuan formal baik materi sekolah maupun pengetahuan pedagogik)".¹⁷ Pernyataan ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri instruktur dapat ditingkatkan melalui berbagai cara, termasuk pengalaman pribadi, prosedur pendidikan di lembaga formal, kontak budaya, dan integrasi prinsip-prinsip agama.

b. Indikator *Teacher Belief*

Indikator utama *teacher belief* terkait belajar mengajar terdapat 5 aspek, yaitu sebagai berikut ini.

- 1) *Belief about English*, komponen *belief about English* mengungkapkan kenyataan yang dapat mempengaruhi praktik dan sikap di dalam kelas.

¹⁷ Ibid,... hlm 76

- 2) *Belief about Learning*, komponen *belief about learning* mengungkapkan berdasarkan pelatihan guru, pengalaman mengajar guru, atau pengalaman guru itu sendiri sebagai pelajar.
- 3) *Belief about Teaching*, komponen *belief about teaching* mengungkapkan mencerminkan semua yang guru lakukan di kelas, praktik guru yang sebenarnya tercermin dari keyakinan guru itu sendiri.
- 4) *Belief about Program and Curriculum*, komponen *belief about program dan curriculum* memiliki aspek keyakinan individu guru akan keberhasilan program pengajaran dan program kurikulum.
- 5) *Belief about Language Teaching as a Profession*, komponen *belief about language teaching as a profession* memiliki aspek profesionalisme guru dalam pekerjaannya yang bergantung pada kondisi, tujuan probadi, sikap, dan prospek karir yang tersedia di komunitas guru.¹⁸

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan indikator *teacher belief* tersaji pada Tabel 2.1 berikut ini.

¹⁸ Hardella Mistia Ayu Kartika, "Teacher Belief Dan Praksis Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri Sedo 1," *UNNISULA Institutional Repository* (Universitas Islam Sultan Agung, 2023). hlm 22.

Tabel 2.1
Indikator *Teacher Belief*

No	Aspek	Indikator
1	<i>Belief about English</i>	<i>Belief about English</i> mengungkapkan kenyataan yang dapat mempengaruhi praktik dan sikap di dalam kelas.
2	<i>Belief about Learning</i>	<i>Belief about learning</i> mengungkapkan berdasarkan pelatihan guru, pengalaman mengajar guru, atau pengalaman guru itu sendiri sebagai pelajar.
3	<i>Belief about Teaching</i>	<i>Belief about teaching</i> mengungkapkan mencerminkan semua yang guru lakukan di kelas, praktik guru yang sebenarnya tercermin dari keyakinan guru itu sendiri.
4	<i>Belief about Program and Curriculum</i>	<i>Belief about program dan curriculum</i> memiliki aspek keyakinan individu guru akan keberhasilan program pengajaran dan program kurikulum.
5	<i>Belief about Language Teaching as a Profession</i>	<i>Belief about language teaching as a profession</i> memiliki aspek profesionalisme guru dalam pekerjaannya yang bergantung pada kondisi, tujuan pribadi, sikap, dan prospek karir yang tersedia di komunitas guru.

3. Praksis Guru

a. Pengertian Praksis

Praksis adalah praktek yang diterangi oleh refleksi dan merupakan refleksi yang diterangi oleh praktek. Praksis adalah pekerjaan yang diilhami oleh perenungan yang ditindaklanjuti oleh pekerjaan.¹⁹ Praksis adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan

¹⁹ Andar Ismail, *Selamat Berkarya* (Jakarta: PT BK Gunung Mulia, 2014). hlm. 88

langkah awal berupa perencanaan dan kemudian dilakukan dalam suatu tindakan.²⁰

Praksis dan teori merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Teori yang tidak dapat dipraktikkan adalah teori yang tidak ada gunanya, sedangkan praktik yang tidak dirujuk ulang kepada teori atau direfleksi secara teoritis gampang menjadi tindakan yang tidak dapat dipertanggung jawabkan. Teori tanpa praksis adalah mirip dengan akar tanpa pohon sedangkan praksis tanpa teori mirip dengan pohon tanpa akar. Padahal didunia tidak ada pohon yang tanpa akar atau akar yang tanpa pohon.

b. Pengertian Guru

Guru adalah tenaga kependidikan yang memiliki pengaruh besar pada peningkatan proses perkembangan generasi penerus bangsa. Selain itu, guru merupakan pendidik professional yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik. Usman menyatakan bahwa guru adalah profesi atau pekerjaan yang membutuhkan keterampilan khusus sebagai seorang guru. Orang yang tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai seorang guru tidak dapat melakukan pekerjaan ini.²¹

²⁰ Budiono Kusumohadimidjojo, *Teori Hukum* (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2016). hlm. 76

²¹ Nella Agustin, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa* (Yogyakarta: UAD Press, 2021). hlm. 344

Guru merupakan seseorang yang sangat berperan penting dalam pendidikan formal yaitu sekolah. Guru adalah orang dewasa yang telah memiliki keahlian khusus dalam bidang pendidikan sebagai seorang guru dimana tugasnya untuk mendidik peserta didik untuk menjadi lebih baik.

c. Praksis Guru

Praksis guru adalah suatu pelaksanaan yang dikerjakan oleh seorang guru sesuai tujuan yang akan dicapainya. Terkait hal ini dalam implementasi Kurikulum Merdeka praksis guru sangatlah mempengaruhi berhasil atau tidaknya sebuah pelaksanaan implementasi kurikulum. Guru sebagai pendidik bertugas membantu peserta didik dalam mengatasi kegiatan belajar mengajar sesuai kemampuan minat dan bakat peserta didik, pada pengimplementasian kurikulum sekarang, guru dituntut untuk mengembangkan kompetensi praksis guru untuk menghadapi tantangan Merdeka Belajar melalui implementasi Kurikulum Merdeka.

Pengembangan profesionalitas mengacu pada pengembangan kurikulum merdeka saat ini untuk membantu para guru untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran guru yang sangat berdampak pada meningkatnya prestasi belajar peserta didik. Dalam pembelajaran di kelas guru memiliki kedudukan tertinggi sebagai fasilitator bagi peserta didik. Lubis menuturkan bahwa guru yang profesional harus memiliki kompetensi dasar pedagogik yang merupakan praksis

perilaku kinerja guru dalam proses pembelajaran, maka seperti yang sudah disebutkan sebelumnya guru harus menguasai 4 kompetensi salah satunya adalah kompetensi profesional,²² kompetensi professional tersebut mencakup diantaranya adalah guru dihadapkan dengan penguasaan materi kurikulum pembelajaran, professional guru ini mengacu pada praksis guru dalam implementasi kurikulum dan tentunya praksis guru menjadi suatu perhatian dalam implementasi kurikulum merdeka saat ini.

d. Indikator Praksis Guru

Indikator praksis guru dapat diuraikan sebagai berikut ini.

- 1) Kemampuan mengelola pembelajaran, komponen kemampuan mengelola pembelajaran dalam indikator praksis guru terdapat 2 aspek yaitu kemampuan membuat rencana program pembelajaran, dan kemampuan merancang pembelajaran yang menarik.
- 2) Kepribadian dan tingkah laku, komponen kepribadian dan tingkah laku terdiri dari 3 aspek yaitu kemampuan menjadi teladan bagi siswa, kemampuan membangkitkan minat siswa, dan kemampuan membimbing siswa yang belum mengerti.
- 3) Keahlian dan pengetahuan, komponen keahlian dan pengetahuan terdiri dari 3 aspek yaitu memahami materi yang di ajarkan,

²² Hasrita Lubis, "Kompetensi Pedagogik Guru Profesional," *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 1, no. 2 (2018): 16–19, <https://doi.org/10.30743/best.v1i2.788>.

menjelaskan pelajaran dengan baik, dan menjelaskan pelajaran dengan Bahasa yang mudah di mengerti siswa.

- 4) Keterampilan dan kreativitas, komponen keterampilan dan kreativitas memiliki 2 aspek yaitu menguasai kelas dengan baik dan memberikan penghargaan dan sanksi untuk siswa.²³

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan indikator praxis guru tersaji pada Tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2.2
Indikator Praxis Guru

No	Indikator	Sub Indikator
1	Kemampuan mengelola pembelajaran	kemampuan membuat rencana program pembelajaran.
		kemampuan merancang pembelajaran yang menarik.
2	Kepribadian dan tingkah laku	kemampuan menjadi teladan bagi siswa.
		kemampuan membangkitkan minat siswa.
		kemampuan membimbing siswa yang belum mengerti.
3	Keahlian dan pengetahuan	memahami materi yang di ajarkan
		menjelaskan pelajaran dengan baik menjelaskan pelajaran dengan Bahasa yang mudah di mengerti siswa.
4	Keterampilan dan kreativitas	menguasai kelas dengan baik
		memberikan penghargaan dan sanksi untuk siswa.

²³ Hardella Mistia Ayu Kartika, "Teacher Belief Dan Praxis Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri Sedo 1"... , hlm. 30

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Penelitian yang ditulis oleh Sugeng Sutiarto Tahun 2017 dengan judul “*Teacher Belief* dalam Pembelajaran Matematika dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”. Hasil penelitiannya berupa keyakinan guru matematika tergolong sedang, keyakinan guru matematika pada sekolah negeri lebih tinggi daripada sekolah swasta, keyakinan guru matematika yang berpendidikan S2 lebih baik dari pada S1 dan D3 dan pendidikan S1 lebih baik daripada D3, keyakinan guru matematika meningkat bila semakin banyak ketika mengikuti pelatihan.²⁴ Adapun persamaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian ini yaitu terkait dengan *teacher belief* Dan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan pada penelitian Sugeng Sutiarto ini adalah guru Matematika SMA sedangkan yang digunakan oleh penelitian ini adalah guru MIN atau SD.
2. Penelitian yang ditulis oleh Ningsih & Fata Tahun 2015 dengan judul “*Teacher Belief* Bahasa Inggris di SMP dan SMA di Kota Aceh”. Yang memperoleh hasil bahwa *teacher belief* terkait metodologi pengajaran yang guru lakukan harus bervariasi dari waktu ke waktu, sesuai dengan situasi dan kurikulum. Selain itu, guru telah berkomitmen dalam berkarir sesuai dengan profesi guru dengan gigih meskipun menghadapi banyak

²⁴ Sugeng Sutiarto, *Teachers Belief dalam Pembelajaran Matematika dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya...*, hlm.6

kendala dan tantangan selama proses belajar mengajar.²⁵ Persamaan antara penelitian yang sudah dilakukan oleh Ningsih & Fata dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah terkait dengan *teacher belief* sedangkan perbedaannya terletak pada subyek penelitian, pada penelitian Ningsih & Fata objek adalah guru SMP dan SMA mapel Bahasa Inggris sedangkan pada penelitian ini objeknya adalah guru MIN atau SD dan metode yang digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Fata adalah metode kualitatif sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif.

3. Penelitian yang ditulis oleh Al-Musanna Tahun 2016 dengan judul “Reformulasi Keyakinan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka”. Hasil penelitiannya berupa implementasi kurikulum memerlukan adanya guru yang mempunyai keyakinan yang positif terhadap kurikulum bukan hanya sekedar menuntut akan adanya guru yang kompeten, keyakinan guru yang positif terhadap kurikulum merupakan suatu syarat akan keberhasilan dan kebermaknaan implementasi kurikulum.²⁶ Persamaan antara penelitian oleh Al-Musanna dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah terkait *teacher belief* dalam implementasi Kurikulum Merdeka sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, metode pada penelitian Al-Musanna menggunakan metode *literatur review* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif.

²⁵ Sri Rahayu Jumiaty Ningsih and Ika Apriani Fata, “Exploring Teachers’ Beliefs and the Teaching Profession in Aceh,” *Studies in English Language and Education* 2, no. 1 (2015): 61–71, <https://doi.org/10.24815/siele.v2i1.2235.62>

²⁶ Al Musanna, “Reformulasi Keyakinan Guru Dalam Implementasi Kurikulum,” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 1, no. 2 (2016): 219–34, <https://doi.org/10.24832/jpnk.v1i2.762>.

C. Kerangka Berpikir

Teacher belief adalah pola pikir atau pandangan yang mencerminkan kemampuan dan keputusan yang diambil seorang guru dalam pembelajaran. rasa percaya diri atau keyakinan guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam keberhasilan pendidikan, khususnya pembelajaran di kelas. Praksis guru adalah suatu pelaksanaan yang dikerjakan oleh seorang guru sesuai tujuan yang akan dicapainya. Terkait hal ini dalam implementasi kurikulum merdeka praksis guru sangatlah mempengaruhi berhasil atau tidaknya sebuah pelaksanaan implementasi kurikulum.

Berikut ini merupakan gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Salah satu interpretasi dari hipotesis secara sederhana adalah dugaan sementara. Jika dimaknai secara bebas, maka hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih diragukan. Untuk dapat memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya. Seorang peneliti dapat melakukan sebuah percobaan atau penelitian untuk membuktikan bahwa suatu hipotesis tersebut di anggap benar.²⁷ Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara *teacher belief* terhadap praksis guru dalam

²⁷ Indrayanto and Wiwin Arbani Wahyuningsih, *Metodologi Penelitian* (Rejang Lebong: Andhra Grafika, 2023). hlm. 132

pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong.

H_0 = tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *teacher belief* terhadap praxis guru dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong.

H_a = terdapat hubungan yang signifikan antara *teacher belief* terhadap praxis guru dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Sutja, dkk pendekatan kuantitatif biasanya memerlukan pengujian hipotesis, memanfaatkan alat, dan menganalisis data menggunakan ringkasan atau angka untuk membuat kesimpulan deduktif atau tertentu.²⁸

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian korelasional. Pengertian penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Secara sederhana, korelasi dapat diartikan sebagai hubungan. Namun ketika dikembangkan lebih jauh, korelasi tidak hanya dapat dipahami sebatas pengertian tersebut. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Dua variabel atau lebih dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah

²⁸ Sutja and dkk, *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Dan Konseling* (Yogyakarta: Wahana Resolusi, 2017).hlm. 38

yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif).²⁹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap pada Tahun Ajaran 2024/2025 tepatnya pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret tahun 2025.

2. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di MIN se Kabupaten Rejang Lebong tepatnya di MIN 1 Rejang Lebong, MIN 3 Rejang Lebong dan MIN 4 Rejang Lebong.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah inferensi/generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.³⁰ Populasi merupakan keseluruhan dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menyimpulkannya.

Populasi guru di MIN se Kabupaten Rejang Lebong tepatnya di MIN 1 Rejang Lebong, MIN 3 Rejang Lebong dan MIN 4 Rejang Lebong digunakan dalam penelitian ini, dikarenakan peneliti melihat

²⁹ Lista Selviana, Win Afgani, and Rusdy A Siroj, "Website: [Https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative Correlational Research](https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative%20Correlational%20Research)," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 5118–28, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative.4>

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*, Edisi ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2021). hlm. 145

pengimplementasian kurikulum merdeka, dimana beberapa guru yang masih membutuhkan pelatihan untuk lebih menumbuhkan rasa kepercayaan diri mereka dalam praksis guru. Adapun daftar jumlah guru di MIN se Kabupaten Rejang Lebong yang tersaji pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Daftar Guru di MIN Se Kabupaten Rejang Lebong

Sekolah	Jumlah Guru
MIN 1 Rejang Lebong	46 Orang
MIN 3 Rejang Lebong	14 Orang
MIN 4 Rejang Lebong	20 Orang
Jumlah: 80 Guru	

Sumber: MIN 1 Rejang Lebong, MIN 3 Rejang Lebong, MIN 4 Rejang Lebong, 2024

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³¹ Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah dipilih, dan akan berfungsi sebagai sumber data atau responden untuk penelitian yang sedang dilakukan. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.³² Dalam pengambilan *probability sampling*, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk di pilih sebagai anggota sampel. *Simple random sampling* adalah metode yang digunakan untuk tujuan *probability sampling*.

³¹ Ibid..., hlm. 146

³² Ibid..., hlm. 149

Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel pada penelitian ini. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ini.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), dapat menggunakan tingkat kesalahan 1%, 5% atau 10%.³³

Sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden, peneliti melakukan uji coba kuesioner kepada guru MI Nurul Huda Belumai 1 dan MIM 10 Karang Anyar dengan responden yang berjumlah 32 orang. Berikut daftar sampel uji coba dari guru MI Nurul Huda Belumai I dan MIM 10 Karang Anyar yang tersaji pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Sampel Uji Coba

Sekolah	Jumlah Guru	Sampel Uji Coba
MI Nurul Huda Belumai I	11 guru	8 orang
MIM 10 Karang Anyar	25 guru	24 orang
Jumlah		32 guru

Berdasarkan Tabel 3.2 di atas yang menjadi sampel uji coba yaitu MI Nurul Huda Belumai 1 dan MIM 10 Karang Anyar. Pada MI Nurul Huda Belumai 1 terdapat 11 guru, dan yang menjadi sampel uji coba adalah 8 guru. Dan pada MIM 10 Karang Anyar terdapat 25 guru dan

³³ I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani (Kelompok Intrans Publishing), 2015). hlm. 18

yang menjadi sampel uji coba adalah 24 guru. Sehingga jumlah sampel uji coba terdapat 32 guru. Teknik pengambilan sampel uji coba dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Guru yang menjadi sampel uji coba bukan merupakan sampel penelitian. Berikut ini merupakan perolehan jumlah sampel pada penelitian.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{80}{1+80(0,1)^2}$$

$$n = \frac{80}{1,8}$$

$n = 44,4$ (dibulatkan menjadi 44 responden)

Penelitian ini menggunakan populasi guru MIN se Kabupaten Rejang Lebong yang terdiri dari 3 sekolah, yang diperoleh sampel penelitian yaitu 44 guru. Kemudian rumus berikut ini digunakan untuk menghitung jumlah setiap sampel berdasarkan jumlah guru yang ada di setiap sekolah.

$$JSB = \frac{JST}{JPT} \times JPB$$

Keterangan:

JSB : Jumlah sampel bagian

JST : Jumlah sampel total

JPT : Jumlah populasi total

JPB : Jumlah populasi bagian

Setelah menghitung rumus di atas, selanjutnya telah di peroleh jumlah masing-masing sampel di setiap sekolah yang tersaji pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3
Perhitungan Proporsi Pengambilan Sampel

Sekolah	Jumlah Guru	Perhitungan Proporsi	Sampel
MIN 1 RL	46 Orang	$\frac{46}{80} \times 44 = 25,3$	25
MIN 3 RL	14 Orang	$\frac{14}{80} \times 44 = 7,7$	8
MIN 4 RL	20 Orang	$\frac{20}{80} \times 44 = 11$	11
Total sampel			44

Sumber: Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 3.3, penelitian ini mengambil sampel 44 guru di MIN se Kabupaten Rejang Lebong, dimana terdapat 25 guru MIN 1 Rejang Lebong, 8 guru MIN 3 Rejang Lebong dan 11 Guru MIN 4 Rejang Lebong.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel di atas adalah *random sampling*. *Random sampling* adalah cara pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³⁴ Berhubung teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah random, maka setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel seperti pada Tabel 3.3 yang telah tersaji di atas.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ed. Setiyawami (Bandung: Alfabeta, CV, 2014). hlm. 152.

D. Variabel Penelitian

Dalam ranah interpretasi teoretis, variabel dapat dilihat sebagai karakteristik seseorang atau objek yang bervariasi dari satu individu atau item ke individu lainnya.³⁵ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentangnya dan kemudian membuat kesimpulan.

Peneliti menguji dua variabel yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut ini.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau muncul disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *teacher belief*.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah praksis guru.

E. Definisi Operasional Variabel

Diperlukan penjelasan tentang beberapa istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini agar penulis dan pembaca dapat memberikan perspektif yang berbeda.

1. *Teacher belief* adalah keyakinan guru berupa sikap mental yang dimiliki guru terhadap manfaat pembelajaran baik itu bagi siswa, dirinya, dan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*..., hlm 74

kehidupan sehari-hari, serta keyakinan akan kemampuan dirinya dalam mengajar dikelas. *Teacher belief* merujuk pada bagaimana tingkat keyakinan guru di MIN 1 Rejang Lebong, MIN 3 Rejang Lebong, dan MIN 4 Rejang Lebong dalam mengajar, tentunya pada kurikulum yang sedang di implementasikan saat ini yaitu Kurikulum Merdeka. Dalam penelitian ini pengukuran instrumen *teacher belief* ini menggunakan skala *likert* yang terdiri dari empat kategori jawaban pertanyaan angket yang bersifat positif dan negatif. Skor jawaban dari setiap pertanyaan yang bersifat positif: Sangat Baik= 5, Baik= 4, Kurang Baik= 3, Tidak Baik= 2, Sangat Tidak Baik= 1 sedangkan untuk pertanyaan negatif pemberian skor adalah sebaliknya.

2. Praksis guru adalah suatu pelaksanaan yang dikerjakan oleh guru sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapainya. Adapun indikator praksis guru pada penelitian ini adalah: 1) kemampuan mengelola pembelajaran, 2) kepribadian dan tingkah laku, 3) keahlian dan pengetahuan, 4) keterampilan dan kreatifitas. Dalam penelitian ini pengukuran instrumen praksis guru ini menggunakan skala *likert* yang terdiri dari empat kategori jawaban pertanyaan angket yang bersifat positif dan negatif. Skor jawaban dari setiap pertanyaan yang bersifat positif: Sangat Baik= 5, Baik= 4, Kurang Baik= 3, Tidak Baik= 2, Sangat Tidak Baik= 1 sedangkan untuk pertanyaan negatif pemberian skor adalah sebaliknya.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mengatasi perumusan masalah penelitian.³⁶ Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kebenaran dan informasi yang dapat dipercaya.³⁷ Sumber data dalam penelitian ini ialah menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer memberikan data langsung kepada peneliti melalui kuesioner.³⁸ Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti melalui sumber lain seperti sejarah singkat, visi-misi dan data guru MIN 1 Rejang Lebong, MIN 3 Rejang Lebong dan MIN 4 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

a. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuesioner dapat berbentuk tertutup atau terbuka, yang dapat di berikan kepada responden secara langsung atau dikirim

³⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah)* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). hlm. 138

³⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi ke-1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). hlm. 75

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan...,* hlm. 228

melalui pos atau internet.³⁹ Kuesioner untuk para guru mengenai *teacher belief* mereka dalam pengimplementasian kurikulum merdeka. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik yaitu: satu adalah Google Form yang disebarluaskan pada group guru menggunakan Aplikasi *WhatsApp* dan juga ada versi kertas print out yang akan disebar oleh peneliti secara langsung. Berikut ini *link* uji coba kuesioner yang di sebar oleh peneliti kepada guru di MI Nurul Huda Belun I <https://forms.gle/L35D1wVv44gTbJph9> dan uji coba kuesioner yang di sebar oleh peneliti kepada guru MIM 10 Karang Anyar dalam bentuk *print out* yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Dan adapun kuesioner penelitian yang di sebar oleh peneliti kepada guru MIN 1 Rejang Lebong, MIN 3 Rejang Lebong dan MIN 4 Rejang Lebong berupa dalam bentuk *print out* yang dilakukan secara langsung oleh peneliti.

Untuk mengumpulkan data, kuesioner yang digunakan berisikan pernyataan yang berkaitan dengan *teacher belief* dan praksis guru yang berarti terdiri dari 2 kuesioner. Dalam kuesioner, terdapat sebuah pernyataan yang tersedia yang di jadikan sebagai opsi respons alternatif bagi responden, karakteristik format kuesioner tertutup. Peserta kuesioner dalam penelitian ini adalah guru MIN 1 Rejang Lebong, MIN 3 Rejang Lebong dan MIN 4 Rejang Lebong.

³⁹ Ibid....., hlm. 234

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis maupun elektronik.⁴⁰ Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.⁴¹ Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian dan memfasilitasi prosedur pengumpulan data. Metodologi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai data guru MIN 1 Rejang Lebong, MIN 3 Rejang Lebong dan MIN 4 Rejang Lebong dan bukti penyebaran kuesioner kepada para responden penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴² Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden

⁴⁰ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Rejang Lebong: LP2 STAIN Curup, 2014). hlm. 136

⁴¹ Rully Indrawan and Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan)* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017). hlm. 139

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, CV, 2016). hlm. 148

untuk dijawabnya.⁴³ Dalam pembuatan kuesioner penelitian ini, yang menjadi dasar pernyataan berupa variabel bebas yaitu *teacher belief* dan variabel terikat yaitu praksis guru.

Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner berbentuk *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁴ Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Baik (SB), Baik (B), Kurang Baik (KB), Tidak Baik (TB), dan Sangat Tidak Baik (STB) di format sebagai daftar periksa yang tersaji pada Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Baik	5	1
Baik	4	2
Kurang Baik	3	3
Tidak Baik	2	4
Sangat Tidak Baik	1	5

Sumber: Sugiyono, 2021: 168

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 234

⁴⁴ Ibid..., hlm. 167

Pada *teacher belief* terdapat 5 indikator yang digunakan sesuai dengan topik permasalahan yaitu bagaimana hubungan *teacher belief* terhadap praksi guru dalam implementasi kurikulum merdeka dan kemudian dijadikan kisi-kisi instrumen yang akan diukur. Adapun kisi-kisi uji coba instrumen *teacher belief* dalam penelitian ini tersaji pada Tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Uji Coba Instrumen *Teacher Belief*

Variabel Bebas	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
<i>Teacher Belief</i> (X)	1. <i>Belief about English</i>	1	2, 3	3
	2. <i>Belief about learning</i>	4, 5, 7	6, 8	5
	3. <i>Belief about teaching</i>	9, 11, 12	10	4
	4. <i>Belief about program and curriculum</i>	13,14, 16, 17	15	5
	5. <i>belief about language teaching as a profession</i>	18, 20	19	3
Jumlah				20 butir

Pada praksi guru terdapat 4 indikator yang digunakan sebagai kisi-kisi instrumen yang akan diukur. Adapun kisi-kisi uji coba instrumen praksi guru dalam penelitian ini tersaji pada Tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Praksi Guru

Variabel Terikat	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Praksi Guru (Y)	1. Kemampuan mengelola pembelajaran	1, 2, 4	3	4
	2. Kepribadian dan tingkah laku	5, 7, 9	6, 8, 10	6

3. Keahlian dan pengetahuan	11, 14, 16	12, 13, 15	6
4. Keterampilan dan kreativitas	17, 18, 19	20	4
Jumlah			20 butir

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen *teacher belief* dalam penelitian ini yang tersaji pada Tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrumen *Teacher Belief*

Variabel Bebas	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
<i>Teacher Belief</i> (X)	1. <i>Belief about English</i>	1	-	1
	2. <i>Belief about learning</i>	2,3	-	2
	3. <i>Belief about teaching</i>	4,6,7	5	4
	4. <i>Belief about program and curriculum</i>	8,9,11, 12	10	5
	5. <i>belief about language teaching as a profession</i>	13	-	1
Jumlah				13 butir

Tabel 3.8, yang dapat ditemukan di bawah ini, berisi kisi-kisi instrumen praksis guru yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Instrumen Praksis Guru

Variabel Terikat	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Praksis Guru (Y)	1. Kemampuan mengelola pembelajaran	1, 2, 3	-	3
	2. Kepribadian dan tingkah laku	4,5,7	6,8	5
	3. Keahlian dan pengetahuan	9,12, 14	10,11, 13	6

4. Keterampilan dan kreativitas	15,16,17	18	4
Jumlah			18 butir

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas dan validitas serta keterbacaan setiap item. Mungkin saja berdasarkan hasil uji coba ada sejumlah item yang harus dibuang dan diganti dengan item yang baru, setelah mendapatkan masukan dari subjek uji coba.⁴⁵

Guru yang mengajar di MI Nurul Huda Belumai 1 dan MIM 10 Karang Anyar merupakan sampel uji coba yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Meskipun demikian, penelitian dilakukan dalam suatu Madrasah Ibtidaiyah yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka setara dengan MIN yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga peneliti menentukan sekolah ini sebagai sampel uji coba instrumen. Setelah uji coba dilakukan, maka jumlah butir dan keandalan instrument di hitung.

1. Uji Validitas Instrumen

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁶ Sebuah alat dianggap valid jika dapat secara akurat mengukur data terkait dan memberikan informasi tentang variabel yang sedang diselidiki. Dalam

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, Dan Prosedur)*, Edisi ke-1 (Jakarta: Kencana, 2021).hlm. 62

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan...*, hlm. 206

penelitian ini, peneliti menggunakan 2 uji validitas diantaranya yaitu validitas konstruk dan validitas isi.

a. Validitas Konstruk

Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini, setelah instrumen dibuat untuk elemen yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli.⁴⁷ Peneliti berkonsultasi dengan dosen PGMI IAIN Curup yaitu Prof. Dr. Murni Yanto, M. Pd. Berdasarkan lembar validasi yang di isi oleh ahli tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa instrumen yang peneliti buat sudah memenuhi kategori sangat baik, sehingga secara umum dari aspek kelayakan dan validitas instrumen tersebut layak untuk digunakan.

b. Validitas Isi

Untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Untuk instrumen yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan.⁴⁸

Adapun dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu sebagai berikut ini.

⁴⁷ Ibid..., hlm. 212

⁴⁸ Ibid..., hlm. 217

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, di simpulkan bahwa butir pertanyaan dari kuesioner dikatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, di simpulkan bahwa butir pertanyaan dari kuesioner dikatakan tidak valid.⁴⁹

Rumus korelasi berikut ini digunakan untuk menguji validitas berdasar pada *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum xy$ = Skor total variabel X dan variabel Y

$\sum x$ = Skor total variabel X

$\sum y$ = Skor total variabel Y⁵⁰

Sekitar 30 orang dapat dimasukkan sebagai sampel untuk di uji cobakan.⁵¹ Dengan demikian, instrumen yang di uji cobakan kepada guru merupakan di luar sampel penelitian. Terdapat 32 guru yang digunakan sebagai sampel uji coba, terdiri dari guru MI Nurul Huda Belumai 1 dan MIM 10 Karang Anyar, kuesioner ini disebarakan melalui aplikasi *WhatsApp* menggunakan *Google Formulir* dan juga penyebaran kuesioner secara langsung dalam bentuk print out.

⁴⁹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah)*..., hlm 169

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*..., hlm. 290

⁵¹ Ibid,... hlm. 212

Untuk menguji validitas, *product moment* digunakan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 analisis dengan bantuan program SPSS 24. Di bawah ini menunjukkan hasil dari uji validitas variabel (X) *teacher belief* yang tersaji pada Tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3.9
Hasil Uji Coba Validitas Variabel (X) *Teacher Belief*

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,373	0,349	Valid
2	0,176	0,349	Tidak Valid
3	0,134	0,349	Tidak Valid
4	0,516	0,349	Valid
5	0,320	0,349	Tidak Valid
6	0,240	0,349	Tidak Valid
7	0,512	0,349	Valid
8	0,211	0,349	Tidak Valid
9	0,674	0,349	Valid
10	0,395	0,349	Valid
11	0,391	0,349	Valid
12	0,434	0,349	Valid
13	0,547	0,349	Valid
14	0,552	0,349	Valid
15	0,587	0,349	Valid
16	0,657	0,349	Valid
17	0,370	0,349	Valid
18	0,535	0,349	Valid
19	0,313	0,349	Tidak Valid
20	0,256	0,349	Tidak Valid

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2025

Uji validitas dilakukan pada variabel (X) *teacher belief* dan hasilnya berkisar antara 0,134 sampai 0,674. Dari 20 butir pernyataan yang di uji cobakan terdapat 7 pernyataan yang tidak valid yaitu

dalam butir pertanyaan 2, 3, 5, 6, 8, 19 dan 20 karena nilai r hitung lebih rendah dari nilai r tabel sebesar 0,349.

Adapun hasil perhitungan validitas instrumen variabel (Y) praksis guru tersaji pada Tabel 3.10 berikut ini.

Tabel 3.10
Hasil Uji Coba Validitas Variabel (Y) Praksis Guru

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,360	0,349	Valid
2	0,369	0,349	Valid
3	0,034	0,349	Tidak Valid
4	0,463	0,349	Valid
5	0,475	0,349	Valid
6	0,271	0,349	Tidak Valid
7	0,642	0,349	Valid
8	0,488	0,349	Valid
9	0,509	0,349	Valid
10	0,620	0,349	Valid
11	0,573	0,349	Valid
12	0,556	0,349	Valid
13	0,577	0,349	Valid
14	0,656	0,349	Valid
15	0,649	0,349	Valid
16	0,587	0,349	Valid
17	0,666	0,349	Valid
18	0,552	0,349	Valid
19	0,397	0,349	Valid
20	0,616	0,349	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2025

Hasil uji validitas variabel (Y) praksis guru berkisar antara 0,034 sampai 0,666. Dari 20 butir pernyataan yang di uji cobakan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yaitu dalam butir pertanyaan 3 dan 6 karena nilai r hitung lebih rendah dari nilai r tabel sebesar 0,349.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument bertujuan untuk memastikan seberapa terpercaya pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Jika suatu instrument menimbulkan hasil yang stabil ketika digunakan sebagai alat ukur untuk menguji situasi yang sama selama beberapa periode, instrument tersebut diduga dapat dipercaya dalam uji reliabilitas.

Adapun dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut ini.

- a. Jika nilai $r_{hitung} > 0,60$ disimpulkan bahwa butir kuesioner dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < 0,60$ disimpulkan bahwa butir kuesioner dinyatakan tidak reliabel.⁵²

Rumus *cronbach alpha* digunakan dalam uji reliabilitas sebagai berikut ini.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrument

k = jumlah butir angket

$\sum S_b^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total⁵³

⁵² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah)*....., hlm. 165

⁵³ Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian, Cv Science Techno Direct* (Pangkalpinang: Cv Science Techno Direct, 2023). hlm. 64

Untuk menginterpretasikan tingkat reliabilitas, adapun tabel pengukuran reliabilitas adalah sebagai berikut ini.⁵⁴

Tabel 3.11
Interpretasi Reliabilitas Data

Interval Koefisien	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Slamet Widodo dkk, 2023

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan terhadap 32 guru di MI Nurul Huda Belumai 1 dan MIM 10 Karang Anyar. Hasil uji coba reliabilitas dapat diketahui setelah para responden mengisi kuesioner, seperti yang tersaji pada Tabel 3.12 berikut ini.

Tabel 3.12
Hasil Uji Coba Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Pernyataan	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	<i>Teacher Belief</i> (X)	13	0,803	Reliabel
2	Praksis Guru (Y)	18	0,864	Reliabel

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2025

Menurut Tabel 3.12, nilai *cronbach alpha* pada variabel (X) *teacher belief* yaitu 0,803 yang membuktikan bahwa nilai yang lebih tinggi dari 0,60 sehingga angket ini reliabel atau memiliki interpretasi sangat tinggi karena berada pada interval koefisien 0,800-1,000 dalam mengukur variabel. Sedangkan variabel (Y) praksis guru yaitu 0,864 yang

⁵⁴ Ibid..., hlm. 56

membuktikan bahwa nilai yang lebih tinggi dari 0,60 sehingga angket ini reliabel atau memiliki interpretasi sangat tinggi karena berada pada interval koefisien 0,800-1,000 dalam mengukur variabel. Sehingga instrumen penelitian baik variabel (X) *teacher belief* dan variabel (Y) praxis guru menunjukan untuk keandalan dan layak yang digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data terjadi setelah data dari semua responden atau sumber data lain dikumpulkan. Proses analisis termasuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dari semua responden, membuat tabulasi berdasarkan variabel dari semua responden, menampilkan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah di ajukan. Peneliti yang tidak merumuskan hipotesis belum mencapai akhir penelitian.⁵⁵ Berikut adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Sebagai hasil dari analisis data yang digabungkan dari kuesioner yang telah diisi responden selama penelitian, deskripsi data masing-masing variabel (variabel independen dan variabel dependen) dihasilkan dengan bantuan *Program SPSS 24*. Berikut ini adalah uraian data yang digunakan dalam proyek penelitian.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan...*, hlm. 241

a. *Mean*

Mean adalah acuan pada angka rata-rata. Dalam Matematika, rata-rata adalah total nilai dibagi dengan jumlah total orang. Nilai rata-rata dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

M = *Mean*

$\sum f_i$ = Total frekuensi (jumlah data)

x_i = Nilai tengah interval kelas ke-i

f_i = Frekuensi nilai ke-i

b. *Median*

Median dalam statistika adalah ukuran pemusatan data yang menunjukkan nilai tengah dari suatu kumpulan data yang telah diurutkan. Median membagi data menjadi dua bagian yang sama, dimana 50% nilai berada di bawah median dan 50% nilai lainnya berada di atasnya. Untuk mencari nilai median, dapat menggunakan rumus di bawah ini.

$$Me = Tb + \left(\frac{\frac{1}{2}n - f_{kum}}{f} \right) p$$

Keterangan:

Me = Median

Tb = Tepi bawah

F_{kum} = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

p = Panjang kelas

n = Jumlah data

c. *Mode/ Modus*

Modus dalam statistika adalah ukuran pemusatan data yang menunjukkan nilai yang paling sering muncul atau frekuensinya paling tinggi dalam satu kumpulan data. Modus bisa digunakan baik untuk data numeric atau kategorikal. Untuk menentukan nilai modus, dapat menggunakan rumus di bawah ini.

$$\text{Mod} = \text{Tb} + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) p$$

Keterangan:

Mod = Modus

Tb = Tepi bawah

d_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sebelumnya

d_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sesudahnya

p = panjang kelas

d. *Rentang (Range)*

Rentang (*range*) merupakan pengukuran penyebaran data yang paling sederhana. Pengukuran ini diperoleh dari selisih antara nilai maksimum dan nilai minimum yang terdapat dalam kumpulan data. Rentang dapat dihitung dengan rumus berikut ini.

$$R = X_{MAX} - X_{MIN}$$

Keterangan:

$R = Range$

X_{MAX} = Nilai tertinggi

X_{MIN} = Nilai terendah

e. *Varian*

Varian mengukur besaran perbedaan rata-rata setiap nilai dalam suatu populasi atau sampel dibandingkan dengan rata-rata keseluruhannya. Maka dari itu, perhitungan varian didasarkan pada semua nilai dalam kumpulan data sampel seperti yang tertera pada rumus dibawah ini.

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S^2 = Varian sampel

$\sum x$ = Jumlah simpangan tiap-tiap skor dari mean

n = Jumlah sampel

f. *Standar deviasi*

Standar deviasi adalah metrik dominan untuk menilai variabilitas, didefinisikan sebagai akar kuadrat dari rata-rata deviasi kuadrat.. Untuk menentukan standar deviasi, dapat menggunakan rumus berikut ini.

$$S^2 = \frac{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku populasi

Y_i = nilai Y yang sudah di kuadratkan

n = Jumlah sampel

- g. Menghitung nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) menggunakan rumus berikut ini.

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Untuk menganalisis data penelitian ini, maka analisis kuantitatif deskriptif digunakan. Data deskriptif di interpretasikan menggunakan kriteria TCR. Nilai capaian responden dikategorikan berdasarkan klasifikasi TCR, yang di sajikan pada Tabel 3.13 berikut ini.

Tabel 3.13
Klasifikasi TCR

Presentasi Pencapaian	Kriteria
85% - 100%	Sangat baik
66% - 84%	Baik
51% - 65%	Cukup
36% - 50%	Kurang Baik
0% - 35%	Tidak Baik

Sumber: Sugiyono, 2017: 207

- h. Ketentuan kategori deskripsi data dengan menggunakan patokan dapat dilihat pada Tabel 3.14 berikut ini.

Tabel 3.14
Klasifikasi Penentuan Kategori

Interval	Kategori
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

Sumber: Syarifudin Azwar, 2014: 149

Keterangan:

μ = Mean

σ = Standar deviasi

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal apakah ataupun terdapat didalam distribusi normal.⁵⁶ Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah.⁵⁷ Kedua variabel yang di ukur harus di uji normalitas, dimana *teacher belief* sebagai variabel bebas (X), dan praksis guru sebagai variabel terikat (Y).

Dengan bantuan program *SPSS 24*, uji statistik *Shapiro-Wilk* diperlukan untuk menguji normalitas data. Uji statistik *Shapiro-Wilk* diperlukan untuk menilai normalitas data menggunakan aplikasi *SPSS 24*. Kriteria untuk menilai distribusi normal data melibatkan perbandingan nilai signifikansi dari tes Shapiro-Wilk dengan ambang batas 0,05 atau 5%. Jika nilai Sig > 0,05 berarti lolos uji normalitas atau data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika

⁵⁶ Abdul Nasar et al., "Uji Prasyarat Analisis" 2, no. 6 (2024): 786–99.hlm. 793

⁵⁷ Usmadi, "*Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)*," Jurnal Inovasi Dan Pendidikan 7, no. 1 (2020): 50–62. hlm. 58

nilai *Shapiro-Wilk* Sig < 0,05 data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Kesetaraan linier bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel, apakah keduanya linier atau tidak.⁵⁸ Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan taraf sig 5% dengan bantuan program *SPSS* 24.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian linearitas yaitu sebagai berikut ini.

- 1) Jika signifikansi linearity > 0,05 yang berarti hubungan antar variabel adalah linear.
- 2) Jika signifikansi linearity < 0,05 yang berarti hubungan antar variabel adalah tidak linear.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan agar dapat menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu adanya hubungan yang signifikan antara teacher belief dan praksis guru dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di MIN se Kabupaten Rejang Lebong. Untuk pengujian hipotesis ini menggunakan rumus statistic korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut ini.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

⁵⁸ Abdul Nasar dkk, *Uji Prasyarat Analisis ...*, hlm. 795

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum xy$ = Skor total variabel X dan skor total variabel Y

$\sum x$ = Skor total variabel X

$\sum y$ = Skor total variabel Y⁵⁹

Untuk menafsirkan koefisien korelasi secara efektif, apakah dianggap besar atau kecil, seseorang dapat merujuk ke pedoman yang diuraikan dalam Tabel 3.15 di bawah ini.⁶⁰

Tabel 3.15
Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2021: 292

Apabila tingkat signifikansi 0,05 tercapai, hipotesis dapat diuji jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Kemudian, koefisien determinasi dapat di hitung dan di kuadratkan untuk melanjutkan analisis korelasi.⁶¹ Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a diterima dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_o diterima.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan...*, hlm. 290

⁶⁰ Ibid..., hlm. 292

⁶¹ Ibid..., hlm. 293

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Wilayah Penelitian

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Rejang Lebong

a. Sejarah MIN 1 Rejang Lebong

Pada Tahun 1961, MIN 1 Rejang Lebong didirikan dan diberi nama MIS Muhammadiyah. Namun, karena biaya operasional pendidikan tinggi, MIS Muhammadiyah diserahkan kembali kepada pemerintahan Rejang Lebong yang berdampak pada peningkatan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas lulusan. Akibatnya, pada Tahun 1966, MIS Muhammadiyah beralih menjadi MIN 01 Dusun Curup.

Pada awalnya, bangunan sekolah MIN 01 Dusun Curup ini dibangun dengan kayu dan memiliki perlengkapan pendidikan yang sederhana. Namun, pada Tahun 2005, sekolah ini di renovasi menjadi gedung permanen. Setelah di renovasi, gedung ini terdiri dari dua tingkat, termasuk dua belas local belajar, satu mushollah, satu ruang guru, satu ruang kantor, satu UKS, empat kamar mandi peserta didik, satu tempat parkir dan satu toilet guru. MIN 1 Rejang Lebong didirikan untuk membantu Organisasi Pendidikan Muhammadiyah (OPM) dan disahkan sebagai MIN 01 Dusun Curup pada Tahun 1997 sebagai MIN anutan di Kabupaten Rejang Lebong.

MIN 1 Rejang Lebong berkembang secara cepat karena ambisi orang tua untuk membuat anak-anak mereka cerdas baik secara akademis maupun agama. Dari perkembangannya 12 lokal belajar telah berubah menjadi 14 dengan memasukkan musholah di dua daerah tersebut, mulai Tahun Pelajaran 2015-2016 MIN 1 Rejang lebong telah membuka penerimaan siswa baru sebanyak 3 kelompok belajar. Namun, perlu dicatat bahwa anak-anak tertentu mungkin tidak dapat diterima karena sumber daya pendidikan lokal yang tidak mencukupi.

Sekolah ini adalah aspirasi besar kami untuk terus berkembang. Lembaga ini, yang berakar pada prinsip-prinsip agama, menawarkan pendidikan tanpa biaya sambil mempertahankan penekanan yang kuat pada kualitas. Kami mengantisipasi dukungan Anda dalam menyediakan kami sebidang tanah yang memadai dan substansial untuk memfasilitasi kemajuan lembaga terhormat ini di masa depan.

Sesuai dengan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, nomor 48 Tahun 2016, yang berkaitan dengan Kode Posisi, Klasifikasi Arsip, dan Pedoman Naskah Resmi yang berlaku di seluruh Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, serta Surat Keputusan nomor 31 Tahun 2016 tentang pedoman pembentukan Naskah Resmi yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Kementerian Bengkulu, serta Surat Keputusan nomor 31 Tahun 2016 tentang pedoman pembentukan

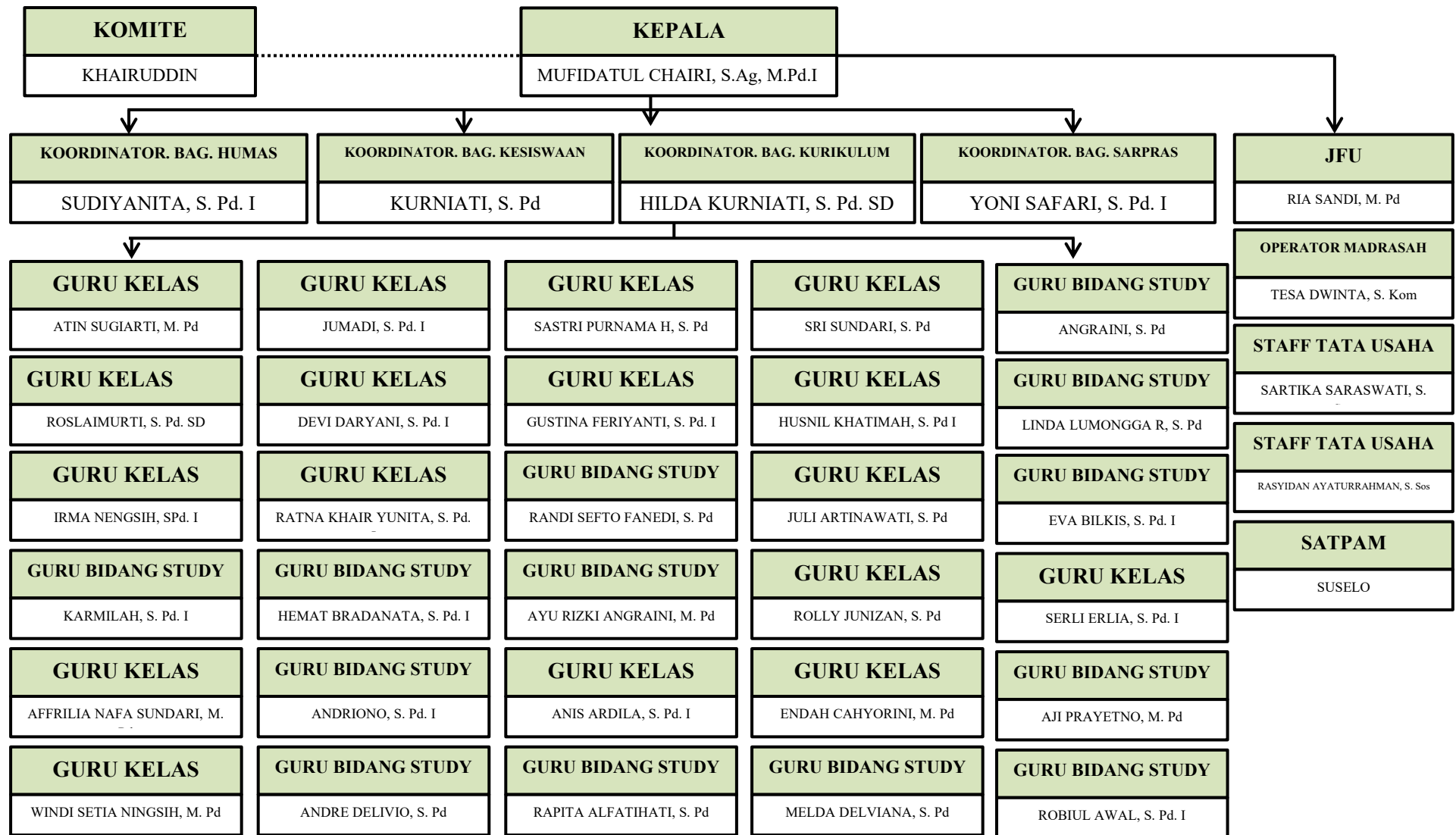
Naskah Resmi yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Kementerian Bengkulu. Agama Provinsi Bengkulu, penunjukan Unit Organisasi MIN 01 Dusun Curup telah resmi diganti menjadi **MIN 1 Rejang Lebong**.

Berdasarkan pada perubahan tersebut, MIN 1 Rejang Lebong telah melalui sepuluh prinsip yang berbeda sebagai hasil dari modifikasi ini, yang dirinci dalam Tabel 4.1, yang dapat ditemukan di bawah ini.

Tabel 4.1
Nama-Nama Kepala Sekolah MIN 1 Rejang Lebong

No	Nama	Tahun
1	H. Aminudin HA	1961 – 1971
2	Umi Zahra, BA	1971 – 1977
3	Rosmala Dewi, BA	1977 – 1981
4	M. Saleh Ali BA	1981 – 1986
5	Suryono, S. Ag	1986 – 1995
6	Johan Hamzah, S. Pd.I	1995 – 2003
7	M. Johan, S. Pd.I	2003 – 2006
8	Yusrijal, M.Pd	2006 – 2012
9	Wawan Herianto, S.Pd., MM	2013 -2020
10	Mufidatul Chairi, S.Ag, M.Pd.I	2020 sampai dengan sekarang

b. Struktur Organisasi MIN 1 Rejang Lebong



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIN 1 Rejang Lebong

c. Rekapitulasi Guru MIN 1 Rejang Lebong

Baik guru PNS, P3K maupun GTT mengajar di MIN 1 Rejang Lebong, berikut merupakan rekapitulasi guru MIN 1 Rejang Lebong dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Guru MIN 1 Rejang Lebong

Status	Jenis kelamin		Jumlah
	L	P	
PNS	3	17	20
P3K	1	2	3
GTT	11	12	23
Jumlah			46

Sumber: MIN 1 Rejang Lebong, 2025

d. Rekapitulasi Siswa MIN 1 Rejang Lebong

Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025, berikut merupakan rekapitulasi siswa MIN 1 Rejang Lebong dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Siswa MIN 1 Rejang Lebong

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	L	P	
I	51	47	98
II	38	42	80
III	63	53	116
IV	37	36	73
V	44	36	80
VI	38	27	65
Jumlah			512

Sumber: MIN 1 Rejang Lebong, 2025

e. Visi dan Misi MIN 1 Rejang Lebong

Visi dari MIN 1 Rejang Lebong adalah untuk menumbuhkan siswa/siswi MIN 1 Rejang Lebong yang Islami, Mulia, Cerdas dan Berdaya Saing. Sedangkan misi MIN 1 Rejang Lebong adalah sebagai berikut ini.

- 1) Menerapkan pola pendidikan yang berciri khas Islami dalam seluruh rangkaian Proses Belajar Mengajar.
- 2) Membentuk siswa yang beriman dan berilmu serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Membudayakan ucapan salam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Membiasakan melaksanakan ibadah, sopan santun terhadap orang tua, guru dan sesama.
- 5) Membudayakan gemar membaca.
- 6) Mengembangkan kompetensi keilmuan yang kompetitif dibidang IMTAQ dan IPTEK.

2. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Rejang Lebong

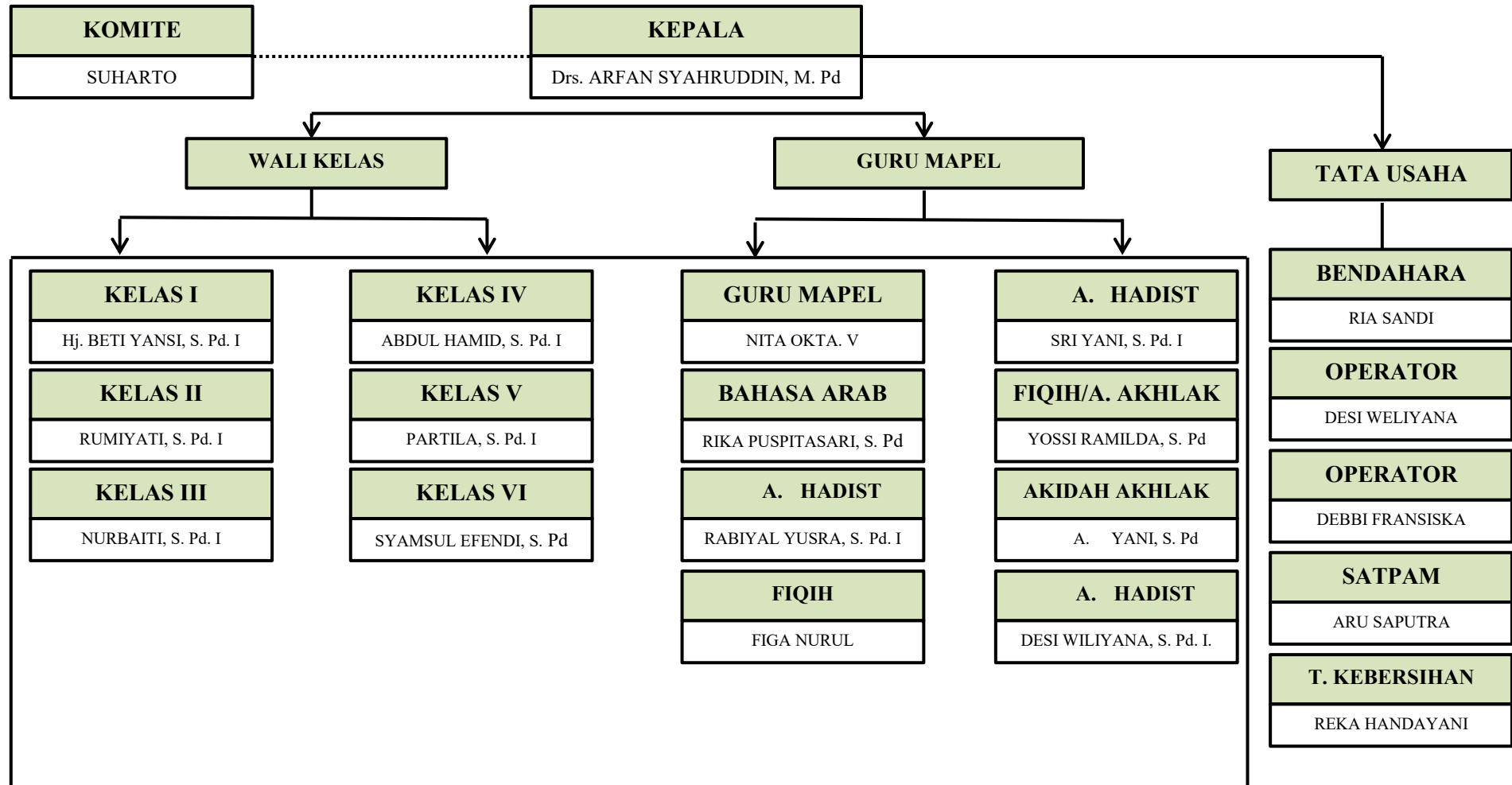
a. Sejarah MIN 3 Rejang Lebong

Pertama kali berdirinya MIN 3 Rejang Lebong ini diberi nama MI Muhammadiyah pada Tahun 1974-1994 dengan Kepala Madrasah yaitu H. Hasan Basri yang memimpin sekitar kurang lebih 20 tahun. Kemudian, berdasarkan izin Menteri Agama RI No. 515A Tahun 1995 Tgl, 25 November 1995 MI Muhammadiyah ini berubah menjadi MIN Bandung Marga mulai pada Tahun 1995-2015 dengan kepemimpinan

yaitu Kepala Madrasah yang berganti selama 7 kali. Kepala Madrasah selanjutnya yaitu M. Johan, S. Pd. I pada Tahun 1995-2001 dengan masa kerja kurang lebih 6 tahun. Kemudian dilanjutkan oleh M. Kobri BA pada tahun 2002-2003 dan beliau hanya memimpin selama 1 tahun. Selanjutnya Amran Nazir BA yang memimpin pada tahun 2004-2007 dengan masa kerja Kepala Madrasah selama 3 tahun. Dilanjutkan oleh Iwancik, S. Pd pada Tahun 2008-2008, beliau hanya memimpin selama kurang lebih 8 bulan. Dan dilanjutkan oleh Wawan Heriyanti, S. Pd. MM pada Tahun 2009-2012 dengan masa kerja Kepala Madrasah selama 3 tahun. Selanjutnya pada tahun 2013-2015 MIN Bandung Marga di pimpin oleh Kepala Madrasah Endang Suriaji, S. Pd. I, M. Pd.

Kemudian MIN Bandung Marga berubah nama menjadi MIN 3 Rejang Lebong mulai dari Tahun 2015-sekarang berdasarkan izin Menteri Agama RI No. 210 Tahun 2015, Tanggal 27 Juli 2015 dan masih di pimpin oleh Endang Suriaji, S. Pd. I, M. Pd. Pada tahun 2015-2021. Beliau memimpin selama kurang lebih 8 Tahun. Kemudian MIN 3 Rejang Lebong mengalami pergantian kepala Madrasah lagi yaitu Drs. Arfan Syahrudin, M. Pd yang memimpin dari tahun 2021-sekarang. Jadi, MIN 3 Rejang Lebong mengalami perubahan nama sekolah 3 kali dengan 9 kali pergantian Kepala Madrasah. MIN 3 Rejang Lebong ini merupakan satu-satunya madrasah di Kecamatan Bermani Ulu Raya.

b. Struktur Organisasi MIN 3 Rejang Lebong



Gambar 4.2 Struktur Organisasi MIN 3 Rejang Lebong

c. Rekapitulasi Guru MIN 3 Rejang Lebong

Baik guru PNS, P3K maupun GTT mengajar di MIN 3 Rejang Lebong, berikut merupakan rekapitulasi guru MIN 3 Rejang Lebong dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Guru MIN 3 Rejang Lebong

Status	Jenis kelamin		Jumlah
	L	P	
PNS	4	4	8
P3K	-	2	2
GTT	4	-	4
Jumlah			14

Sumber: MIN 3 Rejang Lebong, 2025

d. Rekapitulasi Siswa MIN 3 Rejang Lebong

Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025, berikut merupakan rekapitulasi siswa MIN 3 Rejang Lebong dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Siswa MIN 3 Rejang Lebong

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	L	P	
I	9	8	17
II	8	6	14
III	9	7	16
IV	6	6	12
V	4	3	7
VI	6	6	12
Jumlah			78

Sumber: MIN 3 Rejang Lebong, 2025

e. Visi dan Misi MIN 3 Rejang Lebong

Visi dari MIN 3 Rejang Lebong adalah Terwujudnya Siswa/Siswi MIN 3 Rejang Lebong yang Islami, Mulia, Cerdas dan Berdaya Saing. Sedangkan misi MIN 3 Rejang Lebong adalah sebagai berikut ini.

- 1) Menerapkan pendidikan islami dalam semua proses pendidikan.
- 2) Membina peserta didik untuk selalu memiliki iman dan berpengetahuan dan untuk dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.
- 3) Membiasakan untuk selalu saling menyapa dan berjabat tangan dalam situasi biasa.
- 4) Biasakan diri dengan praktik ibadah, serta pengembangan etika yang baik terhadap alam, orang lain, orang tua, dan instruktur.
- 5) Menumbuhkan pengembangan kemampuan keilmuan peserta didik melalui pelaksanaan pembelajaran yang aktif, inventif, efektif, dan menyenangkan.
- 6) Memupuk semangat berprestasi di antara semua peserta didik dan anggota fakultas.
- 7) Memelihara dan menumbuhkan bakat dan minat peserta didik.
- 8) Melaksanakan kegiatan Ko-kurikuler dan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan peserta didik yang mampu meraih kesuksesan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

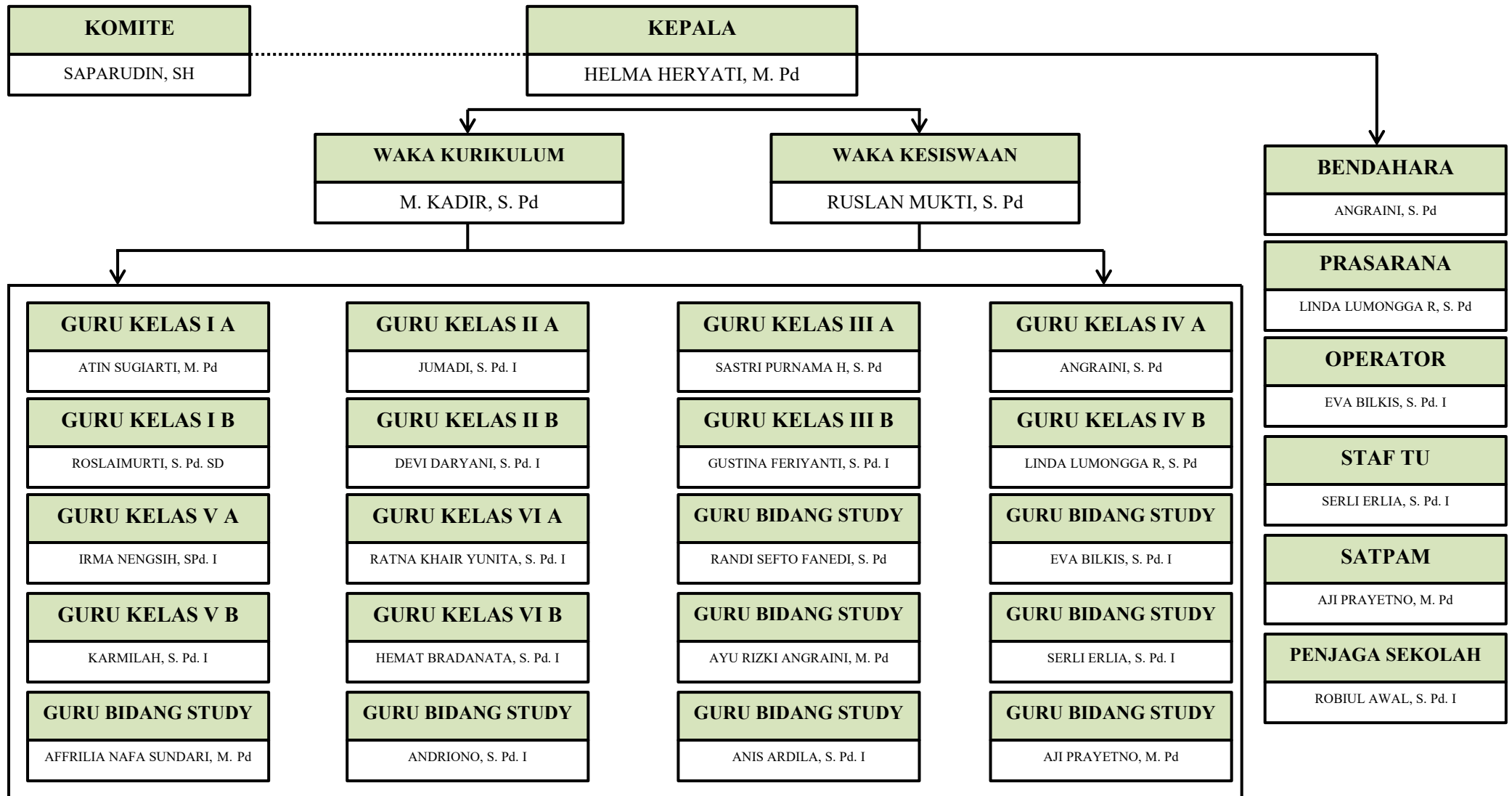
- 9) Meningkatkan kualitas pekerjaan peserta didik dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan.

3. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Rejang Lebong

a. Sejarah MIN 4 Rejang Lebong

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Rejang Lebong Merupakan madrasah yang diselenggarakan warga Desa Derati Kecamatan Kota Padang dan sejak dibuka pada Tahun 1991 telah berperan aktif dalam membantu masyarakat Desa Derati memberikan layanan pendidikan yang layak. Kepala Madrasah pertama yaitu Ismail. HP pada Tahun 1991-1996, kemudian dilanjutkan oleh Awaludin. MS pada Tahun 1996-2001. Selanjutnya digantikan oleh Syahrom. AMd pada Tahun 2001-2006. Kemudian pada Tahun 2006-2018 berganti Kepala Sekolah lagi yaitu Eko Susilo, M. Pd. Selanjutnya Kepala Madrasah mengalami perubahan lagi yang dipimpin oleh Helma Heryati, M. Pd pada tahun 2018-sekarang.

b. Struktur Organisasi MIN 4 Rejang Lebong



Gambar 4.3 Struktur Organisasi MIN 4 Rejang Lebong

c. Rekapitulasi Guru MIN 4 Rejang Lebong

Baik guru PNS, P3K maupun GTT mengajar di MIN 4 Rejang Lebong, berikut merupakan rekapitulasi guru MIN 4 Rejang Lebong dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Guru MIN 4 Rejang Lebong

Status	Jenis kelamin		Jumlah
	L	P	
PNS	1	5	6
P3K	-	4	4
GTT	4	6	10
Jumlah			20

Sumber: MIN 4 Rejang Lebong, 2025

d. Rekapitulasi Siswa MIN 4 Rejang Lebong

Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025, berikut merupakan rekapitulasi siswa MIN 4 Rejang Lebong dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Siswa MIN 4 Rejang Lebong

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	L	P	
I	19	12	31
II	15	8	23
III	14	15	29
IV	10	10	20
V	12	19	31
VI	11	8	19
Jumlah			153

Sumber: MIN 4 Rejang Lebong, 2025

e. Visi dan Misi MIN 4 Rejang Lebong

Visi dari MIN 4 Rejang Lebong adalah Terwujudnya Siswa/Siswi MIN 4 Rejang Lebong yang Islami, Mulia, Cerdas dan Berdaya Saing. Sedangkan misi MIN 4 Rejang Lebong adalah sebagai berikut ini.

- 1) Memberikan pelayanan serta melaksanakan proses pendidikan dasar yang berkualitas.
- 2) Menciptakan kurikulum MIN 4 Rejang Lebong berstandar Nasional yang berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi IMTAQ.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan ditandai dengan perilaku yang ramah dan patut dicontoh.
- 4) Menciptakan lulusan yang unggul dan kompetitif melalui peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman.
- 6) Memajukan pemahaman dan pengamalan ajaran agama islam serta kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan dengan akhlakul karima.
- 7) Merealisasikan sistem manajemen mutu yang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MIN 4 Rejang Lebong.

- 8) Berkolaborasi dengan stakeholder untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan di MIN 4 Rejang Lebong.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Investigasi ini berupaya menggali hubungan *teacher belief* terhadap praksis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di MIN se Kabupaten Rejang Lebong. Hasil penelitian yang dilakukan antara 17 sampai 21 Februari 2025 akan disajikan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala *likert*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 24. Hasil pengumpulan data menunjukkan informasi yang diberikan. Hasil analisis deskripsi variabel yang diteliti yaitu sebagai berikut ini.

a. Teacher Belief

Dalam mengumpulkan data variabel *teacher belief* menggunakan skala *likert*. Sebelum para guru memulai untuk mengisi kuesioner yang diberikan, peneliti terlebih dahulu memberikan arahan dalam pengisian kuesioner penelitian. Validitas dan keandalan kuesioner telah dinilai secara menyeluruh. Kuesioner awal yang dirancang untuk menilai *teacher belief* terdiri dari 20 item pernyataan. Setelah melakukan penilaian, 13 pernyataan valid diidentifikasi, masing-masing disertai dengan lima opsi tanggapan yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Kurang Baik (KB), Tidak Baik

(TB), dan Sangat Tidak Baik (STB). Kuesioner yang diberikan kemudian disebarluaskan secara langsung dalam bentuk print out dan diperbanyak untuk sampel penelitian yang terdiri dari 44 guru. Metrik evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini berada pada skala 1 hingga 5, mencakup berbagai pernyataan positif dan negatif. Kisaran penilaian untuk skala *teacher belief* berkisar dari 48 hingga 63.

Setelah menyelesaikan kuesioner oleh 44 guru, peneliti kemudian menyebarkan skor responden dan mengevaluasi skor jawaban dengan cermat sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan. Skor total untuk setiap responden kemudian dihitung. Setelah dievaluasi, skor maksimum yang diraih adalah 63, sedangkan skor minimum yang tercatat adalah 48. Rata-rata yang dihitung adalah 55,61. *Mode* yang diturunkan adalah 53. Median yang dihitung adalah 56,00. *Varians* yang dihitung adalah 11,591. Kisaran turunannya (*Range*) adalah 15. Standar deviasi yang diperoleh adalah 3,405. Untuk mengategorikan tingkat *teacher belief* dapat dibentuk berdasarkan nilai standar deviasi. Di bawah ini merupakan klasifikasi *teacher belief* yang tersaji pada Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8
Klasifikasi *Teacher Belief*

Skala	Skor Skala	Kategori
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 52,20$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$52,20 \leq X < 59,01$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$X \leq 59,01$	Tinggi

Berdasarkan pada Tabel 4.8 terkait pedoman klasifikasi, diketahui bahwa *teacher belief* MIN se Kabupaten Rejang Lebong berada pada kategori sedang dengan rata-rata 55,61 berada pada interval $52,20 \leq X < 59,01$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *teacher belief* yang terdapat pada guru MIN se Kabupaten Rejang Lebong termasuk dalam kategori sedang. Maka distribusi *teacher belief* guru MIN se Kabupaten Rejang Lebong dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini.

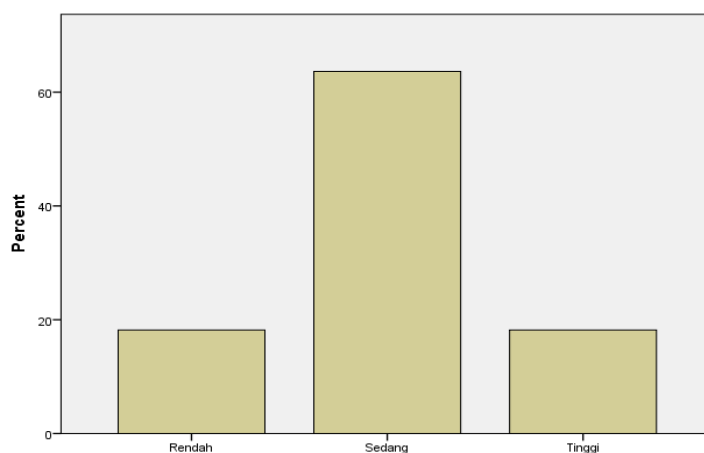
Tabel 4.9
Kategori *Teacher Belief*

Rentang Skor Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 52,20$	8	18,2%	Rendah
$52,20 \leq X < 59,01$	28	63,6%	Sedang
$X \leq 59,01$	8	18,2%	Tinggi

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2025

Menurut Tabel 4.9 data menunjukkan bahwa rata-rata tingkat *teacher belief* guru MIN se Kabupaten Rejang Lebong adalah 55,61 pada interval $52,20 \leq X < 59,01$ mengkategorikan mereka dalam kelompok sedang. Sebanyak 8 individu (18,2%) menunjukkan kepercayaan guru rendah, sementara 28 individu (63,6%) menyatakan keyakinan guru sedang, dan 8 individu lainnya (18,2%)

melaporkan kepercayaan guru yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa kategori deskripsi data *teacher belief* guru MIN se Kabupaten Rejang Lebong berada dalam kisaran sedang. Untuk memperjelas pernyataan tersebut, seseorang dapat merujuk pada diagram yang disediakan di bawah ini.



Gambar 4.4 Diagram Tingkat *Teacher Belief*

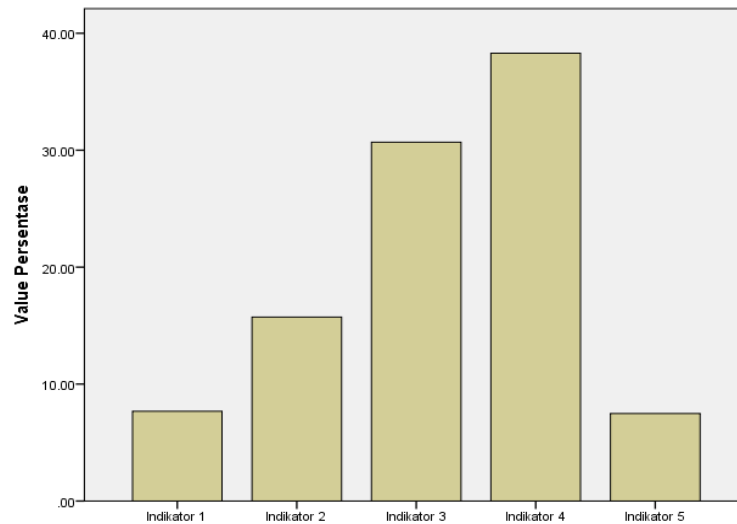
Mengikuti penilaian yang dilakukan untuk setiap responden, hasil untuk setiap sub-indikator dari skala *teacher belief* ditunjukkan pada Tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10
Skor Indikator *Teacher Belief*

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	<i>Belief about English</i>	188	7,68%
2	<i>Belief about learning</i>	386	15,73%
3	<i>Belief about teaching</i>	753	30,69%
4	<i>Belief about program and curriculum</i>	937	38,29%
5	<i>Belief about language teaching as a profession</i>	183	7,48%
Jumlah		2.447	100%

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan pada Tabel 4.10 di atas, kemudian disajikan ke dalam diagram seperti dibawah ini.



Gambar 4.5 Diagram Indikator *Teacher Belief*

Berdasarkan data tabel dan diagram diatas, indikator pertama yaitu indikator *Belief about English* dengan skor 188 (7,68%), indikaotr kedua yaitu indikator *Belief about learning* dengan skor 386 (15,73%), indikator ketiga yaitu indikator *Belief about teaching* dengan skor 753 (30,69%), indikator keempat yaitu indikator *Belief about program and curriculum* dengan skor 937 (38,29%), dan indikator kelima yaitu indikator *Belief about language teaching as a profession* dengan skor 183 (7,48%).

Setelah melakukan penelitian terhadap 44 guru mengenai *teacher belief*. Selanjutnya peneliti menganalisis Tingkat Capaian Responden (TCR) dengan cara menghitung dari hasil jawaban para responden. Di bawah ini merupakan data hasil Tingkat Capaian

Responden (TCR) dari masing-masing indikator *teacher belief* seperti yang tersaji pada Tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11
Hasil TCR Variabel *Teacher Belief*

Indikator	Butir	Rata-rata	TCR	Kategori
a. <i>Belief about English</i>		4,27	85,5	Sangat Baik
	1	4,27	85,5	Sangat Baik
b. <i>Belief about learning</i>		4,38	87,5	Sangat Baik
	2	4,41	88,2	Sangat Baik
	3	4,36	87,3	Sangat Baik
c. <i>Belief about teaching</i>		4,27	85,4	Sangat Baik
	4	4,55	90,9	Sangat Baik
	5	4,09	81,8	Baik
	6	4,11	82,3	Baik
	7	4,36	87,3	Sangat Baik
d. <i>Belief about program and curriculum</i>		4,26	85,2	Sangat Baik
	8	4,55	90,9	Sangat Baik
	9	4,34	86,8	Sangat Baik
	10	3,77	75,5	Baik
	11	4,41	88,2	Sangat Baik
	12	4,23	84,5	Baik
A. <i>Belief about language teaching as a profession</i>		4,16	83,2	Baik
	13	4,16	83,2	Baik
Rata-rata		4,27	85,4	Sangat Baik

Indikator rata-rata kepercayaan mengenai bahasa Inggris, seperti yang disajikan pada Tabel 4.11, adalah 4,27, disertai dengan TCR 85,5%, mengkategorikannya sebagai sangat baik. Indikator keyakinan rata-rata tentang pembelajaran adalah 4,38, disertai dengan TCR 87,5%, mengkategorikannya sebagai sangat baik. Indikator keyakinan rata-rata mengenai pengajaran adalah 4,27,

dengan TCR 85,4, mengkategorikannya sebagai sangat baik. Skor rata-rata kepercayaan pada program dan kurikulum adalah 4,26, dengan total respon benar (TCR) 85,2%, mengkategorikannya sebagai sangat baik. Skor rata-rata untuk keyakinan mengenai pengajaran bahasa sebagai profesi adalah 4,16, dengan TCR 83,2%, mengkategorikannya sebagai baik.

Kesimpulannya, analisis 13 item pernyataan yang diselesaikan oleh 44 responden menghasilkan skor total rata-rata 4,27, sesuai dengan TCR 85,4%, yang diklasifikasikan dalam kategori sangat baik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *teacher belief* terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di MIN se Kabupaten Rejang Lebong termasuk dalam kategori sangat baik.

b. Praksis Guru

Dalam mengumpulkan data variabel praksis guru menggunakan skala *likert*. Sebelum para guru memulai untuk mengisi kuesioner yang diberikan, peneliti terlebih dahulu memberikan arahan dalam pengisian kuesioner penelitian. Validitas dan keandalan kuesioner telah melalui pemeriksaan menyeluruh. Kuesioner praktik guru awal terdiri dari 20 item pernyataan. Setelah penilaian, ada 18 pernyataan valid yang disertai dengan lima opsi tanggapan yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Kurang Baik (KB), Tidak Baik (TB), dan Sangat Tidak Baik (STB). Kuesioner tersebut kemudian disebarluaskan secara langsung dalam bentuk

print out dan diperbanyak untuk sampel penelitian yang berjumlah 44 guru. Metrik evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini berada pada skala 1 hingga 5, mencakup pernyataan positif dan negatif. Kisaran penilaian skala praksis guru berkisar antara 61 hingga 89..

Setelah menyelesaikan kuesioner oleh 44 guru, peneliti kemudian menyebarluaskan skor responden dan mengevaluasi skor jawaban dengan cermat sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan. Skor total untuk setiap responden kemudian dikumpulkan. Setelah dievaluasi, skor maksimum yang dicapai adalah 89, sedangkan skor minimum yang tercatat adalah 61. Rata-rata yang dihitung adalah 78,82. *Mode* yang diturunkan adalah 72. Median yang dihitung adalah 79,00. *Varians* yang dihitung adalah 40,199. Kisaran (*range*) yang dihasilkan ditentukan menjadi 28. Standar deviasi yang dihitung adalah 6.340. Untuk mengategorikan tingkat praksis guru dapat dibentuk berdasarkan nilai standar deviasi. Di bawah ini merupakan klasifikasi praksis guru yang tersaji pada Tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12
Klasifikasi Praksis Guru

Skala	Skor Skala	Kategori
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 72,48$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$72,48 \leq X < 85,16$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$X \leq 85,16$	Tinggi

Menurut Tabel 4.12 terkait pedoman kategorisasi, diketahui bahwa praksis guru MIN se Kabupaten Rejang Lebong berada pada

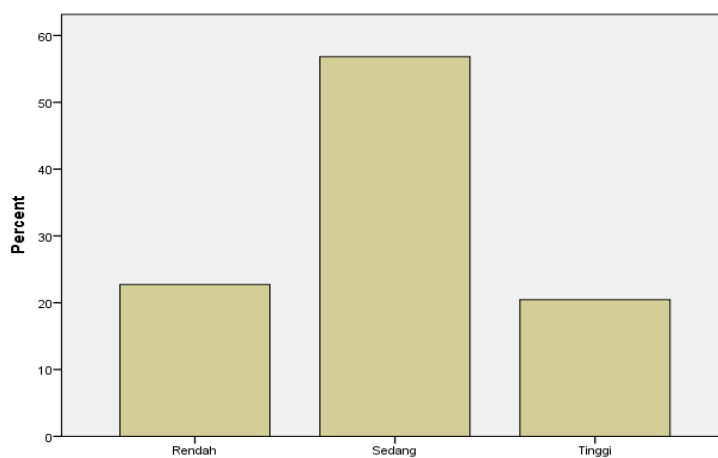
kategori sedang dengan rata-rata 78,82 yang berada dalam kisaran $72,48 \leq X < 85,16$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa praxis guru pada guru MIN se Kabupaten Rejang Lebong termasuk dalam kategori sedang. Tabel 4.13, yang dapat ditemukan di bawah ini, memberikan gambaran tentang sebaran praktik pengajaran MIN di seluruh Kabupaten Rejang Lebong.

Tabel 4.13
Kategori Praxis Guru

Rentang Skor Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 72,48$	10	22,7%	Rendah
$72,48 \leq X < 85,16$	25	56,8%	Sedang
$X \leq 85,16$	9	20,5%	Tinggi

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2025

Menurut Tabel 4.13 peringkat rata-rata praxis guru MIN se Kabupaten Rejang Lebong adalah 78,80 pada interval $72,48 \leq X < 85,16$ menempatkannya dikelompokkan sedang. Sebanyak 44 guru menanggapi survei mengenai tingkat praxis guru: 10 (22,7%) menunjukkan praxis rendah, 25 (56,8%) menunjukkan praxis sedang, dan 9 (20,5%) menunjukkan praxis tinggi. Analisis tersebut menunjukkan bahwa deskripsi data praxis guru MIN se Kabupaten Rejang Lebong termasuk dalam kategori sedang. Untuk memperjelas pernyataan tersebut, diilustrasikan dalam gambar diagram yang tersaji di bawah ini.



Gambar 4.6 Diagram Tingkat Praksis Guru

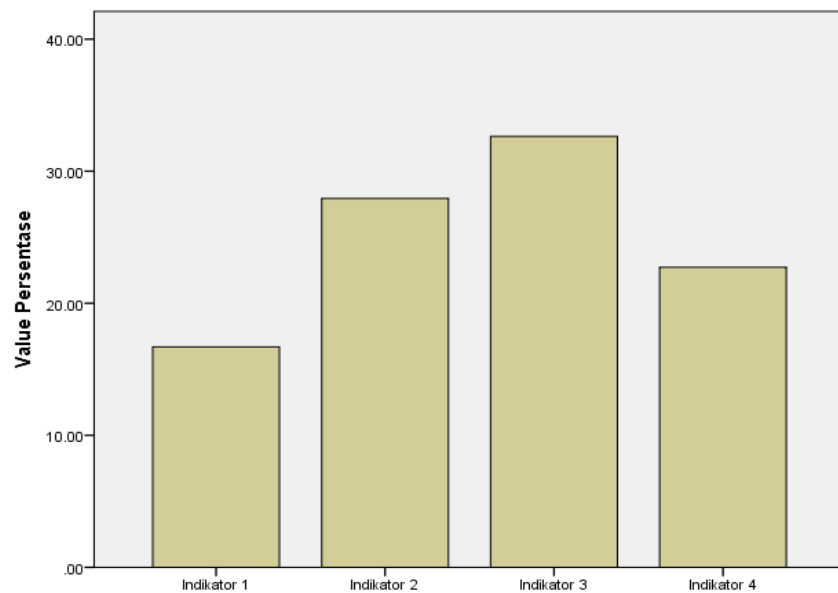
Mengikuti penilaian yang dilakukan untuk setiap responden, hasil untuk setiap sub-indikator skala praksis guru ditunjukkan pada pada Tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14
Skor Indikator Praksis Guru

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	Kemampuan mengelola pembelajaran	579	16,70%
2	Kepribadian dan tingkah laku	969	27,94%
3	Keahlian dan pengetahuan	1.132	32,64%
4	Keterampilan dan kreativitas	788	22,72%
Jumlah		3.468	100%

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan pada Tabel 4.14 di atas, kemudian disajikan ke dalam diagram seperti di bawah ini.



Gambar 4.7 Diagram Indikator Praksis Guru

Menurut data yang disajikan pada Tabel 4.14 dan diagram 4.7 di atas, indikator pertama yaitu indikator kemampuan mengelola pembelajaran dengan skor 579 (16,70%), indikator kedua yaitu indikator kepribadian dan tingkah laku dengan skor 969 (27,94%), indikator ketiga yaitu indikator keahlian dan pengetahuan dengan skor 1.132 (32,64), dan indikator keempat yaitu indikator keterampilan dan kreativitas dengan skor 788 (22,72%).

Setelah melakukan penelitian terhadap 44 guru mengenai praksis guru. Selanjutnya peneliti menganalisis Tingkat Capaian Responden (TCR) dengan cara menghitung dari hasil jawaban para responden. Tabel 4.15 menyajikan data hasil Tingkat Capaian Responden (TCR) untuk masing-masing indikator praksis guru.

Tabel 4.15
Hasil TCR Variabel Praksis Guru

Indikator	Butir	Rata-rata	TCR	Kategori
a. Kemampuan mengelola pembelajaran		4,39	87,7	Sangat Baik
	1	4,23	84,5	Baik
	2	4,48	89,5	Sangat Baik
	3	4,45	89,1	Sangat Baik
b. Kepribadian dan tingkah laku		4,40	88,1	Sangat Baik
	4	4,68	93,6	Sangat Baik
	5	4,55	90,9	Sangat Baik
	6	4,27	85,5	Sangat Baik
	7	4,25	85,0	Sangat Baik
	8	4,27	85,5	Sangat Baik
c. Keahlian dan pengetahuan		4,29	85,7	Sangat Baik
	9	4,11	82,3	Baik
	10	4,14	82,7	Baik
	11	4,30	85,9	Sangat Baik
	12	4,48	89,5	Sangat Baik
	13	4,23	84,5	Sangat Baik
	14	4,48	89,5	Sangat Baik
d. Keterampilan dan kreativitas		4,48	89,5	Sangat Baik
	15	4,55	90,9	Sangat Baik
	16	4,50	90,0	Sangat Baik
	17	4,55	90,9	Sangat Baik
	18	4,32	86,4	Sangat Baik
Rata-rata		4,39	87,7	Sangat Baik

Menurut Tabel 4.15 indikator rata-rata kemampuan mengelola pembelajaran berada di 4,39, disertai dengan TCR 87,7%, mengkategorikannya dalam kisaran yang sangat baik. Ukuran rata-rata kepribadian dan tingkah laku adalah 4,40, disertai dengan TCR 88,1%, mengkategorikannya dalam kisaran yang sangat baik. Ukuran rata-rata keahlian dan pengetahuan adalah 4,29, disertai

dengan TCR 85,7%, mengkategorikannya dalam kisaran yang sangat baik. Ukuran rata-rata keterampilan dan kreativitas adalah 4,48, disertai dengan TCR 89,5%, mengkategorikannya dalam kisaran sangat baik.

Kesimpulannya, analisis 18 item pernyataan yang diselesaikan oleh 44 responden mengungkapkan skor total rata-rata 4,39, sesuai dengan TCR 87,7%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Bukti menunjukkan bahwa praktik pedagogis yang digunakan oleh para guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong dikategorikan sebagai teladan.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah data dari penelitian tersebut disebarkan secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada setiap variabel dengan bantuan program SPSS 24. Variabel independen, yang berbentuk keyakinan guru, dan variabel terikat, yang berbentuk praksis guru, keduanya menjalani tes Shapiro-Wilk untuk analisis. Sebagai konsekuensi dari ketentuan evaluasi normalitas data dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, diperoleh hasil yang diberikan pada Tabel 4.16 di bawah ini.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
teacher belief	.120	44	.123	.976	44	.484
praksis guru	.096	44	.200 [*]	.949	44	.051

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2025

Menurut Tabel 4.16, nilai signifikansi tes Shapiro-Wilk untuk setiap variabel melebihi 0,05, khususnya, *teacher belief* pada 0,484 > 0,05 dan praksis guru pada 0,051 > 0,05. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa variabel *teacher belief* dan praksis guru memiliki distribusi normal, sehingga membuatnya cocok untuk analisis statistik parametrik.⁶²

b. Uji Linearitas

Untuk menentukan apakah ada hubungan linier antar variabel atau tidak, uji linearitas digunakan untuk terlebih dahulu menilai dan kemudian memvalidasi keberadaan hubungan tersebut. Penting untuk ada hubungan linier untuk bergerak maju dengan proses regresi. Dengan syarat koneksi linier, regresi dapat dilanjutkan. Saat melakukan uji linearitas, nilai penyimpangan dari linearitas dipertimbangkan. Hal ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 24. Presentasi temuan uji linearitas dapat ditemukan pada Tabel 4.17, yang dapat ditemukan di bawah ini.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan...*, hlm. 276

Tabel 4.17
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Praksis_G	Between	(Combined)	1222.205	13	94.016	5.570	.000
uru *	Groups	Linearity	905.764	1	905.764	53.665	.000
Teacher_		Deviation	316.441	12	26.370	1.562	.157
Belief		from					
		Linearity					
	Within Groups		506.340	30	16.878		
	Total		1728.545	43			

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2025

Menurut Tabel 4.17 diketahui bahwa *teacher belief* memiliki hubungan yang linear terhadap praksis guru dengan nilai *Sig. Deviation From Linearity* sebesar 0,157 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan linear antara *teacher belief* terhadap praksis guru. Dengan adanya hubungan linear antara *teacher belief* terhadap praksis guru maka penelitian dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis.

3. Pengujian Hipotesis

Temuan dari analisis pengujian yang diperlukan menunjukkan bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal dan memiliki koneksi linear. Selain itu, proses pengujian hipotesis dapat dilanjutkan lebih jauh. Untuk memastikan validitas hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini, penting untuk melakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan SPSS 24 untuk melakukan uji korelasi *product moment* untuk pengujian hipotesis.

Hipotesis yang diajukan menunjukkan korelasi yang signifikan antara *teacher belief* terhadap praksis guru dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong. Untuk lebih jelasnya terkait hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut ini.

Tabel 4.18
Hasil Uji Coba Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Teacher_Belief	Praksis_Guru
Teacher_Belief	Pearson Correlation	1	.724**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	44	44
Praksis_Guru	Pearson Correlation	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	44	44

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2025

Berdasarkan Tabel 4.18 diatas, ditemukan bahwa perhitungannya adalah 0,724 dengan melihat *pearson correlation*. Dalam nilai *pearson correlation*, tidak ada tanda negatif, sehingga diartikan bahwa hubungan yang terjadi bersifat positif. Kemudian bandingkan perhitungan r_{hitung} pada tingkat signifikansi 5% dan gunakan $N = 44$ untuk sampai pada r_{tabel} 0,297. Kemudian langkah selanjutnya dalam proses analisis korelasi adalah menghitung koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien yang telah ditemukan. Apabila dijelaskan koefisien korelasi 0,724 termasuk kedalam kategori kuat karena berada di kisaran 0,60-0,799. Jadi, koefisien determinasinya adalah $0,724^2 = 0,524$. Hal ini berarti *teacher belief* praksis guru berpengaruh sebesar 52,4% dan

sisanya 47,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

Dari hasil analisis tersebut, terlihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,724 \geq 0,297$) maka H_a diterima. Kemudian, karena nilai r_{hitung} positif berarti hubungan yang terjadi juga positif, dimana semakin tinggi *teacher belief* maka semakin tinggi pula praxis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di MIN se Kabupaten Rejang Lebong. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *teacher belief* terhadap praxis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong dengan tingkat hubungan kuat.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah analisis data selesai, penelitian harus dilaporkan dalam bentuk kesimpulan atau ringkasan yang menggambarkan sebuah temuan seperti yang telah dibuat pada Tabel 4.19 terkait rekapitulasi hasil penelitian seperti yang diuraikan di bawah ini.

Tabel 4.19
Rekapitulasi Hasil Penelitian

Judul Penelitian	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi	Hasil Penelitian
Hubungan <i>teacher belief</i> terhadap praxis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di MIN se	0,724	0,297	H_a diterima H_o ditolak	Ada hubungan yang signifikan antara <i>teacher belief</i> terhadap praxis guru dalam pengimplemen tasian

Kabupaten Rejang Lebong	Kurikulum Merdeka di MIN se Kabupaten Rejang Lebong
----------------------------	---

Berdasarkan Tabel 4.19 mengenai rekapitulasi penelitian terkait hubungan *teacher belief* terhadap praxis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong. Nilai r_{hitung} ditetapkan pada 0,724, sedangkan nilai r_{tabel} sesuai dengan tingkat signifikansi 5% sama dengan 0,297. Ini menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang mengarah pada penerimaan hipotesis. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *teacher belief* terhadap praxis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong.

C. Pembahasan

Investigasi ini berupaya menggali hubungan antara *teacher belief* terhadap praxis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung oleh peneliti dalam bentuk *print out*. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dalam menganalisis hubungan *teacher belief* terhadap praxis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong.

Dalam penelitian ini, *teacher belief* dijadikan sebagai variabel bebas (X). *Teacher belief* dimaknai sebagai pola pikir atau pandangan yang

mencerminkan kemampuan dan keputusan yang diambil seorang guru dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *teacher belief* dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong dikategorikan sangat baik. Skor rata-rata Tingkat Pencapaian Responden (TCR) mencerminkan pengamatan ini. Dengan demikian diyakini bahwa *teacher belief* berdampak pada ketuntasan dalam implementasi kurikulum, dimana seorang guru yang memiliki belief yang tinggi maka akan berhasil dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan temuan peneliti bahwa *teacher belief* berdampak pada pelaksanaan kurikulum. Dalam penelitian Christine M. Rubie-Davies, Annaline Flint dan Lyn G. Mc Donald mengatakan “*The beliefs that teachers hold influence their thoughts and their instructional decisions*”.⁶³

Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa keyakinan yang dipegang oleh para guru mempengaruhi pemikiran dan keputusan instruksional mereka. Hal ini menunjukkan bahwa *teacher belief* merupakan salah satu unsur yang penting dalam keberhasilan pendidikan, khususnya pembelajaran dikelas. Maka dari itu perlu adanya *belief* dari dalam diri seorang guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka ini. Dengan adanya *belief* dalam diri guru maka guru akan dengan mudah untuk mengimplementasikan Kurikulum saat ini dalam proses pembelajaran.

⁶³Christine M. Rubie-Davies, Annaline Flint, and Lyn G. McDonald, “Teacher Beliefs, Teacher Characteristics, and School Contextual Factors: What Are the Relationships?,” *British Journal of Educational Psychology* 82, no. 2 (2011): 1–19, <https://doi.org/10.1111/j.2044-8279.2011.02025.x>. hlm. 1

Teacher belief berperan penting dalam pembelajaran, mulai dari perencanaan, proses bahkan sampai akhir pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh sebuah penelitian Lynn A. Bryan dan Mary M. Atwater yang menyatakan “*teachers’ beliefs about the teaching-learning process play a significant role in determining the nature of teachers’ purposes in the classroom and directly affect many aspects of their professional work, including lesson planning, assessment, and evaluation. In addition, teachers’ beliefs influence their decision-making during classroom interactions with students*”.⁶⁴

Berdasarkan hal tersebut, ditemukan bahwa keyakinan guru tentang proses belajar-mengajar memainkan peran penting dalam menentukan sifat tujuan guru di kelas dan secara langsung mempengaruhi banyak aspek pekerjaan profesional mereka, termasuk perencanaan, penilaian, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, keyakinan guru juga mempengaruhi pengambilan keputusan mereka selama interaksi di kelas dengan siswa. Hal ini menyatakan bahwa guru profesional ialah guru yang mempunyai *belief* yang tinggi dalam pembelajaran sehingga akan tercermin pada pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas secara berhasil dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka.

Selanjutnya, praksis guru dijadikan sebagai variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praksis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri

⁶⁴ Lynn A. Bryan and Mary M. Atwater, “Teacher Beliefs and Cultural Models: A Challenge for Science Teacher Preparation Programs,” *Science Education* 86, no. 6 (2002): 821–39, <https://doi.org/10.1002/sce.10043>. hlm. 825

(MIN) se Kabupaten Rejang Lebong dikategorikan sangat baik. Skor rata-rata Tingkat Pencapaian Responden (TCR) mencerminkan pengamatan ini. Berdasarkan temuan peneliti praksis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong hal tersebut perlu di dukung oleh penelitian Mustofa dan Pance Mariati “suksesnya penerapan reformasi kurikulum sangat bergantung pada peran guru dalam mengimplementasikannya”.⁶⁵

Hal ini menyatakan bahwa praksis guru merupakan salah satu hal yang berperan dalam mensukseskan implementasi Kurikulum Merdeka saat ini. Praksis guru dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum. Sejalan dengan penelitian Transita Pawartani dan Oktaviani Adhi Suciptaningsih yang menyatakan “Mereka harus memiliki kompetensi tinggi sesuai dengan bidangnya agar dapat efektif membimbing siswa dalam menerapkan Kurikulum Merdeka”.⁶⁶

Guru diharapkan untuk terus dapat mengembangkan kompetensi yang ada pada dirinya dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Dalam meningkatkan kompetensi, para guru diharapkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait implementasi Kurikulum Merdeka. Professional guru ini mengacu pada praksis guru dalam implementasi kurikulum dan tentunya praksis guru menjadi suatu perhatian dalam implementasi Kurikulum

⁶⁵ Mustofa and Pance Mariati, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar: Dari Teori Ke Praktis,” *Indonesia Berdaya* 4, no. 1 (2022): 13–18, <https://doi.org/10.47679/ib.2023371>. hlm. 14

⁶⁶ Transita Pawartani and Oktaviani Adhi Suciptaningsih, “Pengembangan Kompetensi Guru Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka,” *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 2182–91, <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3478>.

Merdeka saat ini. Hal tersebut didukung oleh penelitian Endang Pujiarti dkk “kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar”.

Dengan demikian, praksis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka masih perlu untuk di tingkatkan. Semakin besar tingkat keahlian yang dimiliki guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya, semakin mahir guru tersebut. Semakin besar profesionalisme seorang guru, semakin tinggi kualitas perencanaan pembelajaran, penyampaian materi, pemanfaatan media, penerapan metode, manajemen kelas, dan keterlibatan dengan peserta didik tingkat lanjut. Penerapan keterampilan ini akan memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan efisien di kelas, memastikan bahwa tujuan yang diinginkan terpenuhi.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa ada hubungan yang signifikan antara *teacher belief* terhadap praksis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong. Hubungan yang terjadi positif artinya apabila *teacher belief* yang tinggi berkorelasi dengan tingkat praksis guru yang tinggi. Untuk hubungan yang diklasifikasikan sebagai kuat.

Ketika *teacher belief* dihubungkan dengan praksis guru, maka akan menentukan berhasil atau tidaknya pengimplementasian Kurikulum Merdeka. Hal tersebut didukung oleh penelitian Claire Wladis dkk “*teacher beliefs are often strongly related to the teaching practices that teachers implement in the classroom, and therefore are also related to student beliefs and learning*

*experiences. In addition, teacher expertise also has the potential to benefit the research community by contributing important information about what teachers have learned while teaching”.*⁶⁷

Hal ini menyatakan bahwa *teacher belief* (tingkat keyakinan guru) merupakan kunci keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dikelas. selain itu juga keyakinan guru dapat berasal dari pengalaman-pengalaman guru tersebut baik itu pengalaman pribadi, maupun pengalaman melalui sekolah dan pembelajaran. Selain itu, keahlian guru tersebut dapat membantu rekan guru yang lainnya sebagai informasi tentang apa saja yang telah dipelajari dan didapatkan guru selama mengajar dan mendapatkan sebuah pengalaman.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan dan mengembangkan praksis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong perlu adanya *belief* dari dalam diri seorang guru itu sendiri, karena tingkat keyakinan guru akan berdampak berhasil atau tidaknya pengimpelemntasian Kurikulum Merdeka seperti pembelajaran di kelas. Hal tersebut didukung oleh sebuah penelitian Lynn A. Bryan yang menyatakan bahwa “*what a teacher does in the classroom is representative of his or her beliefs and should not be taken as a separate entity from a teacher’s belief system*”.⁶⁸

⁶⁷ Claire Wladis et al., “A Review of Research on Teacher Beliefs and Practices,” 2018, <https://hal.archives-ouvertes.fr/hal-01914615/document>. hlm. 557

⁶⁸ Lynn A. Bryan, “Research on Science Teacher Beliefs,” *Second International Handbook of Science Education*, 2012, 1–1564, <https://doi.org/10.1007/978-1-4020-9041-7>. hlm. 479

Hal ini menyatakan bahwa pelaksanaan guru yang mengajar di dalam kelas memerlukan keyakinan guru. Dimana *teacher belief* dalam hal ini menjadi sebuah kunci dalam pelaksanaan kurikulum. Dengan demikian keyakinan guru dapat dijadikan awal keberhasilan pengimplementasian kurikulum berdasarkan pada pembelajaran dan pengalaman guru tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *teacher belief* terhadap praxis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka. Karena hubungan yang terjadi positif, maka guru yang memiliki *teacher belief* (tingkat keyakinan guru) yang tinggi maka akan berhasil dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, dan sebaliknya. Jika guru yang memiliki *teacher belief* (tingkat keyakinan guru) yang rendah maka guru juga akan kurang berhasil dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengikuti temuan penelitian dan diskusi yang disampaikan oleh peneliti mengenai hubungan *teacher belief* terhadap praxis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah ibtdaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong, dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. *Teacher belief* dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di MIN se Kabupaten Rejang Lebong dikategorikan sangat baik, sesuai dengan hasil Tingkat Prestasi Responden (TCR). Tingkat keyakinan atau kepercayaan diri guru, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong sangat tinggi terkait penerapan Kurikulum Merdeka.
2. Penerapan Kurikulum Merdeka oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong dikategorikan sangat baik, sesuai dengan hasil Tingkat Prestasi Responden (TCR). Penerapan Kurikulum Merdeka oleh guru MIN di Kabupaten Rejang Lebong telah dilaksanakan secara efektif.
3. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *teacher belief* terhadap praxis guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong.

B. Saran

Mengingat temuan penelitian, rekomendasi berikut dari para peneliti diantisipasi bermanfaat bagi orang lain.

1. Kepada para guru yang tidak hanya mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong, seluruh guru diharapkan dapat memiliki *belief* (tingkat keyakinan) yang tinggi dalam pembelajaran terutama pengimplementasian Kurikulum Merdeka untuk menunjang salah satu kompetensi penting yang dibutuhkan dari guru, khususnya kompetensi kepribadian. Untuk menerapkan Kurikulum Merdeka secara efektif, penting untuk memiliki guru dengan rasa percaya diri yang kuat.
2. Untuk peneliti selanjutnya supaya dapat memperbanyak atau memperluas cakupan studinya, penelitian ini tidak hanya berfokus pada guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong tetapi juga mencakup guru di sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nella. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Amalia, Nur Fitri, and Moh. Vito Miftahul Munif. "Tantangan Dan Upaya Pendidikan Dalam Menghadapi Era Society 5.0." *MAANA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2023): 1–13. <https://doi.org/10.52166/mjpiud.v2i1.4741>.
- Bryan, Lynn A. "Research on Science Teacher Beliefs." *Second International Handbook of Science Education*, 2012, 1–1564. <https://doi.org/10.1007/978-1-4020-9041-7>.
- Bryan, Lynn A., and Mary M. Atwater. "Teacher Beliefs and Cultural Models: A Challenge for Science Teacher Preparation Programs." *Science Education* 86, no. 6 (2002): 821–39. <https://doi.org/10.1002/sce.10043>.
- Fakih Khusni, Muhammad, Muh Munadi, and Abdul Matin. "Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MIN 1 Wonosobo." *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 60–71. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.60-71>.
- Fara Nur Azizah, Dede Indra Setiabudi, Annisa Alfath. "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Soshumdik Vol 1*, no. 2 (2022): 42–50.
- Hikmah, Nurul. *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Bait Qur'any Multimedia, 2022.
- Indrawan, Rully, and Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan)*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Indrayanto, and Wiwin Arbani Wahyuningsih. *Metodologi Penelitian*. Rejang Lebong: Andhra Grafika, 2023.
- Ismail, Andar. *Selamat Berkarya*. Jakarta: PT BK Gunung Mulia, 2014.
- Junita. *Kurikulum Dan Pembelajaran Tantangan Perubahan Proses Pendidikan*. Medan: Omsu Press, 2024.
- Kartika, Hardella Mistia Ayu. "Teacher Belief Dan Praksis Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri Sedo 1." *UNNISULA Institutional Repository*. Universitas Islam Sultan Agung, 2023.
- Kusumohadimidjojo, Budiono. *Teori Hukum*. Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2016.
- Leu, Baktiar. "Komparasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Al-Quran Surat Al

- Baqarah Ayat 31.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 11, no. 2 (2022): 113–28. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i2.598>.
- Lubis, Hasrita. “Kompetensi Pedagogik Guru Profesional.” *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 1, no. 2 (2018): 16–19. <https://doi.org/10.30743/best.v1i2.788>.
- Mubarak, Zaki. *Desain Kurikulum Merdeka Era Revolusi 4.0*. Jakarta: Penyelaras Aksara, 2022.
- Musanna, Al. “Reformulasi Keyakinan Guru Dalam Implementasi Kurikulum.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 1, no. 2 (2016): 219–34. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v1i2.762>.
- Mustofa, and Pance Mariati. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar: Dari Teori Ke Praktis.” *Indonesia Berdaya* 4, no. 1 (2022): 13–18. <https://doi.org/10.47679/ib.2023371>.
- Nasar, Abdul, Dimas Hadi Saputra, Mochammad Rifan Arkaan, Muhammad Bimo, Muhammad Teguh Andriansyah, Putra Dena Pangestu, Teknik Industri, Fakultas Teknik, and Universitas Bhayangkara. “Uji Prasyarat Analisis” 2, no. 6 (2024): 786–99.
- Ningsih, Sri Rahayu Jumiati, and Ika Apriani Fata. “Exploring Teachers’ Beliefs and the Teaching Profession in Aceh.” *Studies in English Language and Education* 2, no. 1 (2015): 61–71. <https://doi.org/10.24815/siele.v2i1.2235>.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah)*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Pawartani, Transita, and Oktaviani Adhi Suciptaningsih. “Pengembangan Kompetensi Guru Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka.” *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 2182–91. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3478>.
- Rubie-Davies, Christine M., Annaline Flint, and Lyn G. McDonald. “Teacher Beliefs, Teacher Characteristics, and School Contextual Factors: What Are the Relationships?” *British Journal of Educational Psychology* 82, no. 2 (2011): 1–19. <https://doi.org/10.1111/j.2044-8279.2011.02025.x>.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, Dan Prosedur)*. Edisi ke-1. Jakarta: Kencana, 2021.
- Selviana, Lista, Win Afgani, and Rusdy A Siroj. “Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative> Correlational Research.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 5118–28. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.

- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi ke-1. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawami. Bandung: Alfabeta, CV, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Edisi ke-3. Bandung: Alfabeta, 2021.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, CV, 2016.
- Suherman, Ayi. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bandung: Indonesia Emas Grup, 2023.
- Sutiarso, Sugeng. “Teachers’ Belief Dalam Pembelajaran Matematika Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika* 10, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.1958>.
- Sutiarto, Sugeng. “Analisis Tingkat Keyakinan Guru (Teacher Belief) Dalam Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Pendidikan MIPA* Vol 13, no. 1 (2015): 76.
- Sutja, and dkk. *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Wahana Resolusi, 2017.
- Syarnubi, Sukarman. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Rejang Lebong: LP2 STAIN Curup, 2014.
- Thoifah, I’anatut. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani (Kelompok Intrans Publishing), 2015.
- Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas).” *Jurnal Inovasi Dan Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62.
- Wahyudin, Din. *Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2024.
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, et al. *Metodologi Penelitian*. Cv Science Techno Direct. Pangkalpinang: Cv Science Techno Direct, 2023.
- Wladis, Claire, Kathleen Offenholley, Jae Lee, Dale Dawes, Susan Licwinko, Claire Wladis, Kathleen Offenholley, Jae Lee, Dale Dawes, and Susan Licwinko. “A Review of Research on Teacher Beliefs and Practices,” 2018. <https://hal.archives-ouvertes.fr/hal-01914615/document>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

UJI COBA KUESIONER PENELITIAN

Nama :

Jabatan :

Sekolah :

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas anda secara benar dan lengkap.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada secara seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan/persepsi anda dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia meliputi Sangat Baik (SB), Baik (B), Kurang Baik (KB), Tidak Baik (TB), dan Sangat Tidak Baik (STB).

Kuesioner *Teacher Belief*

NO	Pernyataan	SB	B	KB	TB	STB
A. <i>Belief about English</i>						
1	Saya menganggap bahwa Bahasa Inggris adalah bahasa yang penting.					
2	Saya tidak tertarik untuk mendalami Bahasa Inggris.					
3	Saya merasa kesulitan dalam mempelajari Bahasa Inggris.					
B. <i>Belief about learning</i>						
4	Saya memahami motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.					
5	Saya yakin bahwa peserta didik akan memahami materi yang saya ajarkan.					
6	Saya tidak menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di kelas.					
7	Saya menggunakan 3 gaya belajar dalam pembelajaran, berupa visual, auditori dan kinestetik.					
8	Saya hanya menggunakan gaya belajar yang berfokus pada visual peserta didik.					

NO	Pernyataan	SB	B	KB	TB	STB
C. Belief about teaching						
9	Saya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses mengajar.					
10	Saya tidak menggunakan bantuan media pembelajaran dalam menyampaikan materi.					
11	Saya memastikan bahwa sebagian besar peserta didik memahami materi yang telah saya sampaikan.					
12	Saya menciptakan pembelajaran yang bervariasi di dalam kelas.					
D. Belief about program and curriculum						
13	Saya melakukan asesmen kepada peserta didik dalam bentuk tes, baik tertulis maupun tidak tertulis.					
14	Saya mengikuti alur dalam melaksanakan kurikulum yang telah dirancang oleh pemerintah.					
15	Saya hanya terfokus pada buku teks dalam pembelajaran.					
16	Saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplor ide yang dimilikinya.					
17	Saya memperhatikan tujuan instruksional dalam proses pengajaran.					
E. Belief about language teaching as a profession						
18	Saya aktif dalam mengikuti pelatihan-pelatihan dalam pengembangan profesional.					
19	Saya tidak peduli terhadap kegiatan pengembangan profesional yang dapat mendukung pengajaran.					
20	Sekolah tempat saya mengabdikan memberikan dukungan dalam pengembangan profesi.					

Kuesioner Praksis Guru

NO	Pernyataan	SB	B	KB	TB	STB
A. Kemampuan mengelola pembelajaran						
1	Saya membuat modul ajar pada setiap pertemuan.					
2	Saya menyusun administrasi pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.					
3	Saya tidak menyiapkan media pembelajaran ketika pembelajaran akan dilaksanakan.					
4	Saya menggunakan model pembelajaran yang menarik dalam mengajar.					
B. Kepribadian dan tingkah laku						
5	Saya memberikan contoh yang baik kepada peserta didik.					
6	Saya tidak bertanggung jawab atas tugas dan aturan di Sekolah.					
7	Saya menciptakan pembelajaran yang menarik supaya peserta didik semangat dalam belajar.					
8	Saya hanya memperhatikan beberapa peserta didik saat mengajar.					
9	Saya mencari cara lain untuk membantu peserta didik memahami materi yang belum mereka mengerti.					
10	Saya tidak memantau kesulitan belajar peserta didik.					
C. Keahlian dan pengetahuan						
11	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum menyampaikan materi.					
12	Saya mengajar tanpa memperhatikan materi yang akan diajarkan.					
13	Saya hanya meminta peserta didik untuk terus mencatat materi pelajaran tanpa memberikan penjelasan.					
14	Saya menjelaskan materi dengan jelas sampai peserta didik memahaminya.					

NO	Pernyataan	SB	B	KB	TB	STB
15	Saya tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam mengajar.					
16	Saya menyampaikan pembelajaran dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.					
D. Keterampilan dan kreativitas						
17	Saya membuat kondisi kelas yang kondusif saat pembelajaran sedang berlangsung.					
18	Saya menguasai materi pembelajaran selama kegiatan belajar berlangsung.					
19	Saya memberikan pujian kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dengan tepat.					
20	Saya tidak memberi nasehat kepada peserta didik yang berbuat salah atau onar di kelas.					

KUESIONER PENELITIAN

Nama :
 Jabatan :
 Sekolah :

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas anda secara benar dan lengkap.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada secara seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan/persepsi anda dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia meliputi Sangat Baik (SB), Baik (B), Kurang Baik (KB), Tidak Baik (TB), dan Sangat Tidak Baik (STB).

Kuesioner Teacher Belief

NO	Pernyataan	SB	B	KB	TB	STB
A. Belief about English						
1	Saya menganggap bahwa Bahasa Inggris adalah bahasa yang penting.					
B. Belief about learning						
2	Saya memahami motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.					
3	Saya menggunakan 3 gaya belajar dalam pembelajaran, berupa visual, auditori dan kinestetik.					
C. Belief about teaching						
4	Saya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses mengajar.					
5	Saya tidak menggunakan bantuan media pembelajaran dalam menyampaikan materi.					
6	Saya memastikan bahwa sebagian besar peserta didik memahami materi yang telah saya sampaikan.					
7	Saya menciptakan pembelajaran yang bervariasi di dalam kelas.					
D. Belief about program and curriculum						
8	Saya melakukan asesmen kepada peserta didik dalam bentuk tes, baik tertulis maupun tidak tertulis.					

NO	Pernyataan	SB	B	KB	TB	STB
9	Saya mengikuti alur dalam melaksanakan kurikulum yang telah dirancang oleh pemerintah.					
10	Saya hanya terfokus pada buku teks dalam pembelajaran.					
11	Saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplor ide yang dimilikinya.					
12	Saya memperhatikan tujuan instruksional dalam proses pengajaran.					
E. <i>Belief about language teaching as a profession</i>						
13	Saya aktif dalam mengikuti pelatihan-pelatihan dalam pengembangan professional.					

Kuesioner Praksis Guru

NO	Pernyataan	SB	B	KB	TB	STB
A. Kemampuan mengelola pembelajaran						
1	Saya membuat modul ajar pada setiap pertemuan.					
2	Saya menyusun administrasi pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.					
3	Saya menggunakan model pembelajaran yang menarik dalam mengajar.					
B. Kepribadian dan tingkah laku						
4	Saya memberikan contoh yang baik kepada peserta didik.					
5	Saya menciptakan pembelajaran yang menarik supaya peserta didik semangat dalam belajar.					
6	Saya hanya memperhatikan beberapa peserta didik saat mengajar.					
7	Saya mencari cara lain untuk membantu peserta didik memahami materi yang belum mereka mengerti.					
8	Saya tidak memantau kesulitan belajar peserta didik.					
C. Keahlian dan pengetahuan						
9	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum menyampaikan materi.					
10	Saya mengajar tanpa memperhatikan materi yang akan diajarkan.					
11	Saya hanya meminta peserta didik untuk terus mencatat materi pelajaran tanpa memberikan penjelasan.					
12	Saya menjelaskan materi dengan jelas sampai peserta didik memahaminya.					
13	Saya tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam mengajar.					
14	Saya menyampaikan pembelajaran dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.					

NO	Pernyataan	SB	B	KB	TB	STB
D. Keterampilan dan kreativitas						
15	Saya membuat kondisi kelas yang kondusif saat pembelajaran sedang berlangsung.					
16	Saya menguasai materi pembelajaran selama kegiatan belajar berlangsung.					
17	Saya memberikan pujian kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dengan tepat.					
18	Saya tidak memberi nasehat kepada peserta didik yang berbuat salah atau onar di kelas.					

Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba

DATA HASIL UJI COBA VARIABEL *TEACHER BELIEF*

No	Nama	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SNJ	4	4	2	4	1	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	SNH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
3	KH	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	SA	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	5	5
5	SH	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
6	AR	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4
7	NR	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	RY	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	ADP	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	RPV	5	3	2	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
11	RH	4	3	1	5	4	4	3	2	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5
12	MH	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
13	MF	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	MN	5	4	1	4	3	3	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5
15	ZIL	5	4	1	4	3	3	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5
16	TY	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	MRK	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
18	SGS	5	3	2	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5
19	ND	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
20	ERD	5	5	1	5	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5
21	YA	5	3	2	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
22	SDR	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4
23	AP	4	3	3	5	5	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5
24	FD	4	4	2	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4
25	FY	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
26	IL	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
27	AW	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
28	AS	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
29	IA	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
30	ARS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	IOS	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
32	WTA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4

DATA HASIL UJI COBA VARIABEL PRAKSIS GURU

No	Nama	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SNJ	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
2	SNH	3	4	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
3	KH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	SA	2	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	5	5
5	SH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	AR	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	NR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	RY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	ADP	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
10	RPV	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4
11	RH	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	MH	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
13	MF	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	MN	5	5	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
15	ZIL	5	5	3	3	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
16	TY	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
17	MRK	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
18	SGS	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	ND	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	ERD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
21	YA	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4
22	SDR	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4
23	AP	4	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4	2	2	5	2	5	5	4	5	3
24	FD	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5
25	FY	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5
26	IL	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
27	AW	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
28	AS	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
29	IA	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	ARS	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
31	IOS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
32	WTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4

Lampiran 3. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL *TEACHER BELIEF*

[illegible]

P05	Pearson Correlation	-	-	.206	.188	1	.168	.227	-	.167	-	.284	.022	.141	.128	.320	.413	-	-	.000	-	.320
		.239	.133						.270		.253						*	.170	.227		.154	
	Sig. (2-tailed)	.187	.470	.258	.304		.358	.211	.135	.360	.162	.115	.905	.442	.485	.074	.019	.354	.211	1.00	.400	.074
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P06	Pearson Correlation	-	.124	.167	.203	.168	1	-	.273	.112	.098	.102	-	-	-	.312	.077	-	-	-	-	.240
		.038						.016					.299	.312	.024		.019	.103	.148	.299		
	Sig. (2-tailed)	.837	.500	.362	.265	.358		.929	.130	.543	.595	.577	.096	.082	.897	.082	.675	.918	.575	.420	.096	.186
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P07	Pearson Correlation	-	-	.140	.217	.227	-	1	.246	.121	-	.480	.073	.229	.246	.068	.781	.101	.335	-	-	.512"
		.177	.268				.016				.015	**					**		.138	.173		
	Sig. (2-tailed)	.332	.138	.445	.234	.211	.929		.175	.509	.936	.005	.691	.208	.175	.710	.000	.583	.061	.451	.344	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P08	Pearson Correlation	.202	.288	-	-	-	.273	.246	1	-	.554	-	-	-	-	-	.016	-	.475	.157	-	.211
				.003	.229	.270				.051	**	.288	.403	.169	.261	.126		.207	**	.203		
	Sig. (2-tailed)	.269	.110	.986	.207	.135	.130	.175		.782	.001	.110	.022	.356	.150	.491	.931	.255	.006	.390	.265	.245
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P09	Pearson Correlation	.224	-	-	.529	.167	.112	.121	-	1	.101	.339	.510	.438	.601	.485	.404	.608	.318	.340	.510	.674"
			.339	.520	**			.051					**	*	**	*	**				**	
	Sig. (2-tailed)	.217	.057	.002	.002	.360	.543	.509	.782		.583	.057	.003	.012	.000	.005	.022	.000	.076	.057	.003	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

P10	Pearson Correlation	.364 *	.112	-	-	-	.098	-	.554	.101	1	-	.204	.153	-	.186	-	-	.433	.507	.204	.395*
				.282	.019	.253		.015	**			.316			.022		.032	.017	*	**		
	Sig. (2-tailed)	.041	.542	.118	.918	.162	.595	.936	.001	.583		.078	.263	.404	.907	.308	.863	.926	.013	.003	.263	.025
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P11	Pearson Correlation	-	-	.230	.277	.284	.102	.480	-	.339	-	1	.287	.149	.573	.195	.462	.353	-	-	-	.391*
		.227	.427					**	.288		.316				**		**	*	.117	.210	.112	
	Sig. (2-tailed)	.212	.015	.206	.125	.115	.577	.005	.110	.057	.078		.111	.417	.001	.284	.008	.047	.525	.250	.540	.027
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P12	Pearson Correlation	.247	-	-	.305	.022	-	.073	-	.510	.204	.287	1	.517	.497	.305	.289	.514	.278	.243	.691	.434*
			.553	.488			.299		.403	**				**	**			**			**	
	Sig. (2-tailed)	.173	.001	.005	.089	.905	.096	.691	.022	.003	.263	.111		.002	.004	.090	.109	.003	.123	.180	.000	.013
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P13	Pearson Correlation	.293	-	-	.295	.141	-	.229	-	.438	.153	.149	.517	1	.335	.208	.491	.266	.294	.159	.517	.547**
		.270	.198			.312		.169	*				**				**				**	
	Sig. (2-tailed)	.104	.134	.277	.102	.442	.082	.208	.356	.012	.404	.417	.002		.061	.254	.004	.141	.103	.385	.002	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P14	Pearson Correlation	-	-	-	.496	.128	-	.246	-	.601	-	.573	.497	.335	1	.440	.400	.564	.291	.067	.047	.552**
		.008	.315	.263	**		.024		.261	**	.022	**	**			*	*	**				
	Sig. (2-tailed)	.966	.079	.145	.004	.485	.897	.175	.150	.000	.907	.001	.004	.061		.012	.023	.001	.107	.714	.799	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

P15	Pearson Correlation	.033	-	-	.387	.320	.312	.068	-	.485	.186	.195	.305	.208	.440	1	.254	.157	.081	.394	.055	.587**
			.088	.138	*				.126	**					*					*		
	Sig. (2-tailed)	.859	.634	.450	.029	.074	.082	.710	.491	.005	.308	.284	.090	.254	.012		.161	.391	.660	.026	.766	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P16	Pearson Correlation	-	-	-	.465	.413	.077	.781	.016	.404	-	.462	.289	.491	.400	.254	1	.216	.231	-	.157	.657**
		.048	.462	.043	**	*		**		*	.032	**		**	*					.178		
	Sig. (2-tailed)	.793	.008	.816	.007	.019	.675	.000	.931	.022	.863	.008	.109	.004	.023	.161		.234	.203	.330	.392	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P17	Pearson Correlation	.194	-	-	.496	-	-	.101	-	.608	-	.353	.514	.266	.564	.157	.216	1	.143	.054	.514	.370*
			.558	.334	**	.170	.019		.207	**	.017	*	**		**						**	
	Sig. (2-tailed)	.289	.001	.062	.004	.354	.918	.583	.255	.000	.926	.047	.003	.141	.001	.391	.234		.435	.771	.003	.037
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P18	Pearson Correlation	.317	.117	-	.158	-	-	.335	.475	.318	.433	-	.278	.294	.291	.081	.231	.143	1	.154	.164	.535**
				.245		.227	.103		**		*	.117										
	Sig. (2-tailed)	.077	.525	.177	.387	.211	.575	.061	.006	.076	.013	.525	.123	.103	.107	.660	.203	.435		.400	.370	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P19	Pearson Correlation	.378	.090	-	-	.000	-	-	.157	.340	.507	-	.243	.159	.067	.394	-	.054	.154	1	.243	.313
		*		.326	.178		.148	.138			**	.210			*	.178						
	Sig. (2-tailed)	.033	.625	.069	.330	1.00	.420	.451	.390	.057	.003	.250	.180	.385	.714	.026	.330	.771	.400		.180	.081
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

P20	Pearson Correlation	.506	-	-	.305	-	-	-	-	.510	.204	-	.691	.517	.047	.055	.157	.514	.164	.243	1	.256
		**	.420	.568		.154	.299	.173	.203	**		.112	**	**				**				
			.	**																		
	Sig. (2-tailed)	.003	.017	.001	.089	.400	.096	.344	.265	.003	.263	.540	.000	.002	.799	.766	.392	.003	.370	.180		.158
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	.373	-	-	.516	.320	.240	.512	.211	.674	.395	.391	.434	.547	.552	.587	.657	.370	.535	.313	.256	1
		*	.176	.134	**			**		**	*	*	*	**	**	**	**	*	**			
	Sig. (2-tailed)	.036	.336	.466	.002	.074	.186	.003	.245	.000	.025	.027	.013	.001	.001	.000	.000	.037	.002	.081	.158	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

TABEL HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL *TEACHER BELIEF*

No	Nama	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SNJ	4	4	2	4	1	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	SNH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
3	KH	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	SA	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	5	5
5	SH	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
6	AR	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4
7	NR	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	RY	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	ADP	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	RPV	5	3	2	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
11	RH	4	3	1	5	4	4	3	2	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5
12	MH	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
13	MF	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	MN	5	4	1	4	3	3	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5
15	ZIL	5	4	1	4	3	3	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5
16	TY	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	MRK	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4

18	SGS	5	3	2	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5
19	ND	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
20	ERD	5	5	1	5	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5
21	YA	5	3	2	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
22	SDR	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4
23	AP	4	3	3	5	5	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5
24	FD	4	4	2	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4
25	FY	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
26	IL	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
27	AW	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
28	AS	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
29	IA	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
30	ARS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	IOS	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
32	WTA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
Validitas		0,373	0,176	0,134	0,516	0,320	0,240	0,512	0,211	0,674	0,395	0,391	0,434	0,547	0,552	0,587	0,657	0,370	0,535	0,313	0,256

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PRAKISIS GURU

[illegible]

P05	Pearson Correlation	.113	.380 *	- .361 *	.000	1	.229	.412 *	.056	.567 **	.008	.357 *	.200	.143	.459 **	.062	.364 *	.467 **	.170	.270	.145	.475**
	Sig. (2-tailed)	.539	.032	.043	1.00 0		.208	.019	.759	.001	.965	.045	.272	.435	.008	.736	.041	.007	.353	.135	.430	.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P06	Pearson Correlation	- .361 *	- .302	.281 *	.242	.229	1	- .188	.090	- .060	.383 *	- .266	.099	.067	- .125	.123	.116	.155	.117	.259	.213	.271
	Sig. (2-tailed)	.043	.093	.119	.182	.208		.303	.624	.742	.030	.140	.590	.714	.495	.502	.526	.396	.523	.152	.242	.133
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P07	Pearson Correlation	.373 *	.305	- .139	.417 *	.412 *	- .188	1	.093	.521 **	.148	.497 **	.110	.019	.778 **	.144	.762 **	.846 **	.409 *	.429 *	.207	.642**
	Sig. (2-tailed)	.035	.090	.448	.018	.019	.303		.612	.002	.418	.004	.547	.919	.000	.432	.000	.000	.020	.014	.255	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P08	Pearson Correlation	.200	.115	- .024	- .112	.056	.090	.093	1	.112	.492 **	.181 **	.539 **	.507 **	.060 **	.661 **	- .129	- .101	- .032	- .056	.718 **	.488**
	Sig. (2-tailed)	.272	.529	.896	.542	.759	.624	.612		.542	.004	.322	.001	.003	.743	.000	.481	.581	.863	.759	.000	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P09	Pearson Correlation	.335	.473 **	- .459 **	.125	.567 **	- .060	.521 **	.112	1	.032	.607 **	.024	.135	.472 **	.148	.289	.491 **	.390 *	.315	.115	.509**
	Sig. (2-tailed)	.061	.006	.008	.495	.001	.742	.002	.542		.861	.000	.896	.461	.006	.420	.109	.004	.027	.079	.532	.003

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P10	Pearson Correlation	.000	-	.409	.259	.008	.383	.148	.492	.032	1	.096	.446	.485	.113	.682	.187	.230	.133	.122	.638	.620**
			.195	*			*		**				*	**		**					**	
	Sig. (2-tailed)	1.00	.285	.020	.153	.965	.030	.418	.004	.861		.601	.011	.005	.537	.000	.306	.206	.468	.505	.000	.000
		0																				
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P11	Pearson Correlation	.724	.383	-	.270	.357	-	.497	.181	.607	.096	1	.279	.284	.600	.412	.389	.438	.315	.051	.093	.573**
		**	*	.517		*	.266	**		**					**	*	*	*				
				**																		
	Sig. (2-tailed)	.000	.031	.002	.136	.045	.140	.004	.322	.000	.601		.122	.115	.000	.019	.028	.012	.079	.782	.613	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P12	Pearson Correlation	-	.253	-	-	.200	.099	.110	.539	.024	.446	.279	1	.778	.188	.736	.028	.055	-	-	.740	.556**
		.086		.029	.193				**		*			**		**			.010	.103	**	
	Sig. (2-tailed)	.639	.163	.876	.291	.272	.590	.547	.001	.896	.011	.122		.000	.302	.000	.880	.767	.956	.574	.000	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P13	Pearson Correlation	.000	.376	.120	-	.143	.067	.019	.507	.135	.485	.284	.778	1	.124	.633	-	-	.188	.075	.681	.577**
			*		.108				**		**		**		**	**	.094	.086			**	
	Sig. (2-tailed)	1.00	.034	.515	.556	.435	.714	.919	.003	.461	.005	.115	.000		.500	.000	.611	.641	.304	.684	.000	.001
		0																				
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P14	Pearson Correlation	.482	.453	-	.405	.459	-	.778	.060	.472	.113	.600	.188	.124	1	.226	.856	.785	.373	.221	.155	.656**
		**	**	.357	*	**	.125	**		**		**					**	**	*			
				*																		

	Sig. (2-tailed)	.005	.009	.045	.022	.008	.495	.000	.743	.006	.537	.000	.302	.500		.214	.000	.000	.036	.224	.398	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P15	Pearson Correlation	.264	.008	-	.099	.062	.123	.144	.661	.148	.682	.412	.736	.633	.226	1	.057	.082	.119	-	.701	.649**
				.037					**		**	*	**	**					.161	**		
	Sig. (2-tailed)	.144	.963	.840	.592	.736	.502	.432	.000	.420	.000	.019	.000	.000	.214		.757	.656	.517	.378	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P16	Pearson Correlation	.258	.149	-	.577	.364	.116	.762	-	.289	.187	.389	.028	-	.856	.057	1	.917	.450	.364	.000	.587**
				.031	**	*		**	.129			*		.094	**			**	**	*		
	Sig. (2-tailed)	.154	.415	.866	.001	.041	.526	.000	.481	.109	.306	.028	.880	.611	.000	.757		.000	.010	.041	1.00	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P17	Pearson Correlation	.270	.189	-	.605	.467	.155	.846	-	.491	.230	.438	.055	-	.785	.082	.917	1	.498	.448	.052	.666**
				.045	**	**		**	.101	**		*		.086	**		**		**	*		
	Sig. (2-tailed)	.134	.301	.807	.000	.007	.396	.000	.581	.004	.206	.012	.767	.641	.000	.656	.000		.004	.010	.777	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P18	Pearson Correlation	.254	.238	.180	.567	.170	.117	.409	-	.390	.133	.315	-	.188	.373	.119	.450	.498	1	.402	.146	.552**
					**			*	.032	*			.010	*		**	**		*			
	Sig. (2-tailed)	.161	.190	.325	.001	.353	.523	.020	.863	.027	.468	.079	.956	.304	.036	.517	.010	.004		.023	.424	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P19	Pearson Correlation	.000	.141	.252	.252	.270	.259	.429	-	.315	.122	.051	-	.075	.221	-	.364	.448	.402	1	-	.397*
								*	.056				.103		.161	*	*	*		.029		
	Sig. (2-tailed)	1.00	.442	.165	.164	.135	.152	.014	.759	.079	.505	.782	.574	.684	.224	.378	.041	.010	.023		.875	.025
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P20	Pearson Correlation	-	.178	.111	-	.145	.213	.207	.718	.115	.638	.093	.740	.681	.155	.701	.000	.052	.146	-	1	.616**
		.103			.115				**		**		**	**		**				.029		
	Sig. (2-tailed)	.576	.331	.544	.532	.430	.242	.255	.000	.532	.000	.613	.000	.000	.398	.000	1.000	.777	.424	.875		.000
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	.360	.369	.034	.463	.475	.271	.642	.488	.509	.620	.573	.556	.577	.656	.649	.587	.666	.552	.397	.616	1
		.	.		**	**		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	.	**	
	Sig. (2-tailed)	.043	.038	.854	.008	.006	.133	.000	.005	.003	.000	.001	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.025	.000	
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

TABEL HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PRAKSIS GURU

No	Nama	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SNJ	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
2	SNH	3	4	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
3	KH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	SA	2	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	5	5
5	SH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	AR	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	NR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	RY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	ADP	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
10	RPV	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4
11	RH	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	MH	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
13	MF	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	MN	5	5	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
15	ZIL	5	5	3	3	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
16	TY	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5

17	MRK	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
18	SGS	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	ND	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	ERD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
21	YA	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4
22	SDR	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4
23	AP	4	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4	2	2	5	2	5	5	4	5	3
24	FD	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5
25	FY	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5
26	IL	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
27	AW	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
28	AS	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
29	IA	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	ARS	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
31	IOS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
32	WTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
Validitas		0,360	0,369	0,034	0,463	0,475	0,271	0,642	0,488	0,509	0,620	0,573	0,556	0,577	0,656	0,649	0,587	0,666	0,552	0,397	0,616

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL *TEACHER BELIEF*

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.803	13

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL PRAKSIS GURU

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.864	18

Lampiran 4. Data Penelitian

DATA KUESIONER PENELITIAN *TEACHER BELIEF*

No	Nama	Butir Soal												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	ANG	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
2	JMD	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	KN	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	SY	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	YA	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	NK	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4
7	MNF	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
8	MD	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
9	RK	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
10	DV	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
11	AL	5	4	4	5	5	3	3	2	3	3	3	5	4
12	ARA	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4
13	IY	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
14	IN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	RS	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4
16	JA	2	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5
17	AS	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5
18	RM	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4
19	ANS	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
20	WSN	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5
21	RKY	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4
22	AY	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
23	GF	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4
24	SA	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	5	3	3
25	EB	5	4	5	4	5	3	5	3	5	3	4	5	4
26	SE	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
27	NB	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4
28	AH	4	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4
29	BY	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4
30	RY	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
31	AY	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4

32	ADW	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4
33	NOU	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4
34	NK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	SA	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
36	YS	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	MK	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	5
38	PS	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4
39	RM	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
40	NS	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4
41	LB	4	4	5	5	2	5	5	5	5	1	4	4	4
42	DI	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
43	HFR	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5
44	YA	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4

DATA KUESIONER PENELITIAN PRAKSI GURU

No	Nama	Butir Soal																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	ANG	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5
2	JMD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	KN	5	4	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4
4	SY	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
5	YA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	NK	4	2	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4
7	MNF	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	MD	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	RK	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
10	DV	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4
11	AL	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	5	3	5	5	2
12	ARA	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	IY	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4
14	IN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	RS	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	JA	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	AS	4	5	5	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4
18	RM	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4
19	ANS	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5
20	WSN	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4
21	RKY	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4
22	AY	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5
23	GF	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
24	SA	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5
25	EB	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5
26	SE	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
27	NB	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
28	AH	5	4	4	5	4	3	4	3	5	3	3	5	3	4	5	4	4	3
29	BY	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	4	5	4
30	RY	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5
31	AY	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4
32	ADW	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
33	NOU	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
34	NK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

35	SA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	YS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5
37	MK	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4
38	PS	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	RM	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4
40	NS	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	4	4	5	4
41	LB	5	5	5	5	5	2	4	2	5	3	3	5	2	5	4	4	5	3
42	DI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
43	HFR	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4
44	YA	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5

Lampiran 5. Hasil Penghitungan TCR dan Skor Indikator

HASIL TCR *TEACHER BELIEF*

		Statistics													
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	TOTAL
N	Valid	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.27	4.41	4.36	4.55	4.09	4.11	4.36	4.55	4.34	3.77	4.41	4.23	4.16	55.61
Sum		188	194	192	200	180	181	192	200	191	166	194	186	183	2447

TABEL HASIL TCR *TEACHER BELIEF*

No	SB	B	KB	TB	STB	N	Skor	Mean	TCR
1	16	26	0	2	0	44	188	4,27	85,5
2	18	26	0	0	0	44	194	4,41	88,2
3	16	28	0	0	0	44	192	4,36	87,3
4	24	20	0	0	0	44	200	4,55	90,9
5	0	2	3	28	11	44	180	4,09	81,8
6	12	26	5	1	0	44	181	4,11	82,3
7	17	26	1	0	0	44	192	4,36	87,3
8	28	13	2	1	0	44	200	4,55	90,9
9	18	24	1	1	0	44	191	4,34	86,8
10	1	1	10	27	5	44	166	3,77	75,5
11	20	22	2	0	0	44	194	4,41	88,2
12	11	32	1	0	0	44	186	4,23	84,5
13	8	35	1	0	0	44	183	4,16	83,2

HASIL TCR PRAKSI GURU

Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOTAL
N	Valid	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.23	4.48	4.45	4.68	4.55	4.27	4.25	4.27	4.11	4.14	4.30	4.48	4.23	4.48	4.55	4.50	4.55	4.32	78.82
Sum		186	197	196	206	200	188	187	188	181	182	189	197	186	197	200	198	200	190	3468

TABEL HASIL TCR PRAKSI GURU

No	SB	B	KB	TB	STB	N	Skor	Mean	TCR
1	15	26	1	2	0	44	186	4,23	84,5
2	23	20	0	1	0	44	197	4,48	89,5
3	22	20	2	0	0	44	196	4,45	89,1
4	31	12	1	0	0	44	206	4,68	93,6
5	26	17	0	1	0	44	200	4,55	90,9
6	0	1	4	21	18	44	188	4,27	85,5
7	15	26	2	1	0	44	187	4,25	85,0
8	0	1	2	25	16	44	188	4,27	85,5
9	12	25	7	0	0	44	181	4,11	82,3
10	0	1	4	27	12	44	182	4,14	82,7
11	0	0	4	23	17	44	189	4,30	85,9
12	25	16	2	1	0	44	197	4,48	89,5
13	1	3	2	17	21	44	186	4,23	84,5
14	21	23	0	0	0	44	197	4,48	89,5
15	25	18	1	0	0	44	200	4,55	90,9
16	22	22	0	0	0	44	198	4,50	90,0
17	24	20	0	0	0	44	200	4,55	90,9
18	0	1	2	23	18	44	190	4,32	86,4

SKOR INDIKATOR *TEACHER BELIEF*

No	Nama	indikator 1		indikator 2			indikator 3					indikator 4					indikator 5		
		1	total	2	3	total	4	5	6	7	total	8	9	10	11	12	total	13	total
1	ANG	4	4	5	4	9	4	4	4	4	16	5	4	4	5	4	22	5	5
2	JMD	4	4	5	4	9	4	2	4	4	14	4	4	4	4	4	20	4	4
3	KN	4	4	5	4	9	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4
4	SY	4	4	4	4	8	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4
5	YA	4	4	5	4	9	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4
6	NK	4	4	5	4	9	4	4	5	4	17	5	4	4	5	4	22	4	4
7	MNF	5	5	4	5	9	5	5	5	5	20	5	5	4	5	4	23	4	4
8	MD	5	5	4	5	9	5	5	5	5	20	5	5	4	5	4	23	4	4
9	RK	4	4	4	4	8	4	4	4	5	17	5	4	5	4	4	22	4	4
10	DV	4	4	4	4	8	4	4	4	4	16	4	4	5	4	4	21	4	4
11	AL	5	5	4	4	8	5	5	3	3	16	2	3	3	3	5	16	4	4
12	ARA	5	5	4	4	8	4	5	5	4	18	5	4	4	5	4	22	4	4
13	IY	5	5	5	4	9	5	5	4	5	19	5	5	4	5	5	24	4	4
14	IN	4	4	4	4	8	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4
15	RS	5	5	4	4	8	4	5	5	4	18	5	5	4	5	5	24	4	4
16	JA	2	2	5	4	9	5	5	3	5	18	5	5	4	5	4	23	5	5
17	AS	4	4	5	4	9	5	4	3	4	16	5	5	5	4	5	24	5	5
18	RM	5	5	4	5	9	4	5	4	5	18	5	4	3	4	5	21	4	4
19	ANS	4	4	4	5	9	5	4	4	5	18	4	5	4	4	4	21	4	4
20	WSN	5	5	5	5	10	4	4	5	4	17	5	5	3	4	4	21	5	5
21	RKY	5	5	4	5	9	5	3	4	4	16	5	5	4	4	4	22	4	4
22	AY	4	4	5	4	9	4	4	5	4	17	5	4	5	4	4	22	5	5
23	GF	5	5	4	4	8	4	4	4	4	16	4	5	5	3	4	21	4	4
24	SA	4	4	5	4	9	5	4	3	4	16	5	4	3	5	3	20	3	3
25	EB	5	5	4	5	9	4	5	3	5	17	3	5	3	4	5	20	4	4
26	SE	4	4	4	5	9	5	4	5	5	19	5	5	4	5	5	24	4	4
27	NB	5	5	4	4	8	5	4	4	4	17	5	4	4	5	4	22	4	4
28	AH	4	4	5	5	10	5	3	4	4	16	3	4	3	4	4	18	4	4
29	BY	5	5	4	4	8	5	4	4	4	17	5	4	3	5	4	21	4	4
30	RY	4	4	4	4	8	5	5	4	5	19	5	4	4	5	5	23	4	4
31	AY	5	5	5	5	10	5	4	5	5	19	5	5	4	5	4	23	4	4
32	ADW	4	4	4	4	8	5	4	4	5	18	5	5	4	5	5	24	4	4
33	NOU	4	4	4	4	8	4	4	4	4	16	5	5	4	5	4	23	4	4
34	NK	4	4	4	4	8	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4
35	SA	5	5	5	5	10	5	4	5	5	19	5	5	4	5	5	24	5	5
36	YS	4	4	5	4	9	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4
37	MK	4	4	4	4	8	5	3	4	5	17	4	4	3	4	4	19	5	5
38	PS	4	4	5	5	10	5	5	5	4	19	5	4	3	4	4	20	4	4
39	RM	5	5	4	5	9	4	4	2	4	14	4	4	4	4	4	20	4	4
40	NS	4	4	5	4	9	4	4	4	4	16	5	4	2	5	4	20	4	4
41	LB	4	4	4	5	9	5	2	5	5	17	5	5	1	4	4	19	4	4
42	DI	2	2	4	4	8	4	4	4	4	16	4	2	4	4	4	18	4	4
43	HFR	4	4	5	5	10	5	4	4	5	18	5	5	3	5	5	23	5	5
44	YA	4	4	4	5	9	5	4	4	5	18	5	4	4	5	4	22	4	4
Jumlah			188			386					753						937		183

SKOR INDIKATOR PRAKSIS GURU

Nama	indikator 1			total	indikator 2					total	indikator 3						total	indikator 4				total
	1	2	3		4	5	6	7	8		9	10	11	12	13	14		15	16	17	18	
ANG	5	5	4	14	5	5	5	4	5	24	4	5	5	4	5	4	27	4	5	4	5	18
JMD	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
KN	5	4	4	13	5	5	4	4	4	22	5	2	4	4	4	4	23	4	4	5	4	17
SY	4	5	4	13	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	4	5	26	4	5	5	4	18
YA	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
NK	4	2	3	9	5	5	5	4	4	23	3	4	4	5	4	4	24	4	5	5	4	18
MNF	2	5	5	12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
MD	2	5	5	12	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	20
RK	4	4	5	13	5	4	5	4	5	23	4	4	5	5	5	5	28	5	4	4	5	18
DV	4	4	4	12	5	5	5	4	4	23	4	3	4	5	4	4	24	5	4	4	4	17
AL	4	4	3	11	3	2	4	3	4	16	3	3	3	3	2	5	19	3	5	5	2	15
ARA	4	5	5	14	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
IY	5	5	5	15	5	5	4	5	4	23	5	4	4	5	4	5	27	5	5	5	4	19
IN	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
RS	4	5	5	14	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
JA	3	5	5	13	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
AS	4	5	5	14	5	4	5	3	4	21	3	4	5	5	5	4	26	5	4	5	4	18
RM	5	4	5	14	5	5	4	5	5	24	4	4	5	4	5	5	27	5	5	5	4	19
ANS	5	4	5	14	4	5	4	4	5	22	3	4	5	5	5	4	26	5	5	4	5	19
WSN	4	5	4	13	4	5	5	4	4	22	3	5	4	5	5	4	26	5	5	4	4	18
RKY	4	4	4	12	5	4	4	5	5	23	3	4	4	4	5	5	25	5	5	4	4	18
AY	4	5	4	13	5	4	5	4	4	22	3	5	5	5	4	4	26	4	5	4	5	18
GF	4	5	5	14	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	5	4	27	5	4	4	5	18
SA	4	5	4	13	5	4	5	5	4	23	4	4	5	5	5	4	27	5	5	4	5	19
EB	5	5	5	15	5	4	5	5	5	24	4	4	5	5	5	5	28	5	5	4	5	19
SE	5	5	5	15	5	5	4	5	4	23	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	4	19
NB	5	5	5	15	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	4	5	26	5	4	5	4	18
AH	5	4	4	13	5	4	3	4	3	19	5	3	3	5	3	4	23	5	4	4	3	16
BY	5	5	5	15	5	5	4	4	4	22	4	4	4	2	5	5	24	5	4	5	4	18
RY	4	4	4	12	4	4	5	4	5	22	5	4	5	4	4	4	26	4	4	5	5	18
AY	4	5	5	14	5	5	4	5	4	23	4	4	4	5	4	5	26	5	5	5	4	19
ADW	4	4	5	13	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	16
NOU	4	4	4	12	5	5	3	4	4	21	4	4	4	4	4	5	25	4	4	5	4	17
NK	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
SA	5	5	5	15	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
YS	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	5	17
MK	4	4	4	12	4	5	3	5	3	20	4	4	3	4	3	4	22	5	5	4	4	18
PS	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	20
RM	5	5	5	15	5	5	4	2	4	20	4	4	4	5	2	4	23	4	4	5	4	17
NS	4	4	4	12	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	1	5	22	4	4	5	4	17
LB	5	5	5	15	5	5	2	4	2	18	5	3	3	5	2	5	23	4	4	5	3	16
DI	4	4	4	12	4	4	3	4	4	19	4	4	5	4	5	4	26	4	4	4	5	17
HFR	5	5	5	15	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	4	4	25	5	4	5	4	18
YA	4	4	4	12	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	17
jumlah				579						969							1132					788

Lampiran 6. Frekuensi Jawaban Responden

FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL *TEACHER BELIEF*

Indikator	Butir	Jawaban										n	Total %	Skor Total	Rerata (Mean)	TCR (%)	Jenis Skor
		SB		B		KB		TB		STB							
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%						
A. <i>Belief about English</i>	1	16	36,4	26	59,1	-	-	2	4,5	-	-	44	100	188	4,27	85,5	Positif
B. <i>Belief about learning</i>	2	18	40,9	26	59,1	-	-	-	-	-	-	44	100	194	4,41	88,2	Positif
	3	16	36,4	28	63,6	-	-	-	-	-	-	44	100	192	4,36	87,3	Positif
C. <i>Belief about teaching</i>	4	24	54,5	20	45,5	-	-	-	-	-	-	44	100	200	4,55	90,9	Positif
	5	-	-	2	4,5	3	6,8	28	63,6	11	25,0	44	100	180	4,09	81,8	Negatif
	6	12	27,3	26	59,1	5	11,4	1	2,3	-	-	44	100	181	4,11	82,3	Positif
	7	17	38,6	26	59,1	1	2,3	-	-	-	-	44	100	192	4,36	87,3	Positif
D. <i>Belief about program and curriculum</i>	8	28	63,6	13	29,5	2	4,5	1	2,3	-	-	44	100	200	4,55	90,9	Positif
	9	18	40,9	24	54,5	1	2,3	1	2,3	-	-	44	100	191	4,34	86,8	Positif
	10	1	2,3	1	2,3	10	22,7	27	61,4	5	11,4	44	100	166	3,77	75,5	Negatif
	11	20	45,5	22	50,0	2	4,5	-	-	-	-	44	100	194	4,41	88,2	Positif
	12	11	25,0	32	72,7	1	2,3	-	-	-	-	44	100	186	4,23	84,5	Positif
E. <i>Belief about language teaching as a profession</i>	13	8	18,2	35	79,5	1	2,3	-	-	-	-	44	100	183	4,16	83,2	Positif

FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PRAKSIS GURU

Indikator	Butir	Jawaban										n	Total %	Skor Total	Rerata (Mean)	TCR	Jenis Skor
		SB		B		KB		TB		STB							
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%						
A. Kemampuan mengelola pembelajaran	1	15	34,1	26	59,1	1	2,3	2	4,5	-	-	44	100	186	4,23	84,5	Positif
	2	23	52,3	20	45,5	-	-	1	2,3	-	-	44	100	197	4,48	89,5	Positif
	3	22	50,0	20	45,5	2	4,5	-	-	-	-	44	100	196	4,45	89,1	Positif
B. Kepribadian dan tingkah laku	4	31	70,5	12	27,3	1	2,3	-	-	-	-	44	100	206	4,68	93,6	Positif
	5	26	59,1	17	38,6	-	-	1	2,3	-	-	44	100	200	4,55	90,9	Positif
	6	-	-	1	2,3	4	9,1	21	47,7	18	40,9	44	100	188	4,27	85,5	Negatif
	7	15	34,1	26	59,1	2	4,5	1	2,3	-	-	44	100	187	4,25	85,0	Positif
	8	-	-	1	2,3	2	4,5	25	56,8	16	36,4	44	100	188	4,27	85,5	Negatif
C. Keahlian dan pengetahuan	9	12	27,3	25	56,8	7	15,9	-	-	-	-	44	100	181	4,11	82,3	Positif
	10	-	-	1	2,3	4	9,1	27	61,5	12	27,3	44	100	182	4,14	82,7	Negatif
	11	-	-	-	-	4	9,1	23	52,3	17	38,6	44	100	189	4,30	85,9	Negatif
	12	25	56,8	16	36,4	2	4,5	1	2,3	-	-	44	100	197	4,48	89,5	Positif
	13	1	2,3	3	6,8	2	4,5	17	38,6	21	47,7	44	100	186	4,23	84,5	Negatif
	14	21	47,7	23	52,3	-	-	-	-	-	-	44	100	197	4,48	89,5	Positif
D. Keterampilan dan kreativitas	15	25	56,8	18	40,9	1	2,3	-	-	-	-	44	100	200	4,55	90,9	Positif
	16	22	50,0	22	50,0	-	-	-	-	-	-	44	100	198	4,50	90,0	Positif
	17	24	54,5	20	45,5	-	-	-	-	-	-	44	100	200	4,55	90,9	Positif
	18	-	-	1	2,3	2	4,5	23	52,3	18	40,9	44	100	190	4,32	86,4	Negatif

Lampiran 7. Analisis Data Penelitian

ANALISIS DESKRIPTIF

		Statistics	
		Teacher_Belief	Praksis_Guru
N	Valid	44	44
	Missing	0	0
Mean		55.61	78.82
Std. Error of Mean		.513	.956
Median		56.00	79.00
Mode		53	72
Std. Deviation		3.405	6.340
Variance		11.591	40.199
Range		15	28
Minimum		48	61
Maximum		63	89
Sum		2447	3468

UJI NORMALITAS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
teacher belief	.120	44	.123	.976	44	.484
praksis guru	.096	44	.200 [*]	.949	44	.051

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Praksis_Guru * Teacher_Beli ef	Between Groups	(Combined)	1222.20 5	13	94.016	5.570	.000
		Linearity	905.764	1	905.764	53.665	.000
		Deviation from Linearity	316.441	12	26.370	1.562	.157
	Within Groups		506.340	30	16.878		
	Total		1728.54 5	43			

UJI HIPOTESIS

Correlations

		Teacher_Belief	Praksis_Guru
Teacher_Belief	Pearson Correlation	1	.724**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	44	44
Praksis_Guru	Pearson Correlation	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	44	44

Lampiran 8. Lembar Validator

LEMBAR VALIDASI KUESIONER *TEACHER BELIEF*

Nama : Prof. Dr. Murni Yanto, M. Pd. I
 Jabatan : Kepala LPPM IAIN Curup

Petunjuk:

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan kategori 1 = Buruk Sekali, 2 = Buruk, 3 = Cukup, 4 = Baik, dan 5 = Sangat Baik.
- Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan di lembar saran pada naskah.

No	Elemen Yang Divalidasi	Kategori				
		1	2	3	4	5
A. Isi						
1	Kesesuaian antara kisi-kisi dengan kuesioner <i>teacher belief</i>					✓
B. Konstruksi						
1	Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner <i>teacher belief</i>					✓
2	Kejelasan butir pertanyaan pada kuesioner <i>teacher belief</i>				✓	
C. Bahasa						
1	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
2	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami					✓
Saran:						
.....						
.....						
.....						

Curup, 03 Februari 2025
 Validator,



(Prof. Dr. Murni Yanto, M. Pd. I)

LEMBAR VALIDASI KUESIONER PRAKSIS GURU

Nama : Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd.1
 Jabatan : Kepala LPPM IAIN Curup

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan kategori 1 = Buruk Sekali, 2= Buruk, 3 = Cukup, 4 = Baik, dan 5 = Sangat Baik.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan di lembar saran pada naskah.

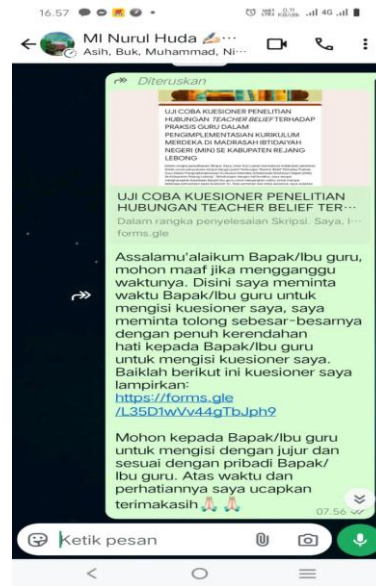
Kategori						
No	Elemen Yang Divalidasi	1	2	3	4	5
A. Isi						
1	Kesesuaian antara kisi-kisi dengan kuesioner praksis guru					✓
B. Konstruksi						
1	Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner praksis guru					✓
2	Kejelasan butir pertanyaan pada kuesioner praksis guru					✓
C. Bahasa						
1	Menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
2	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami					✓
Saran:						
.....						
.....						
.....						
.....						

Curup, 03 Februari 2025
 Validator,



(Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd.1)

Lampiran 9. Dokumentasi



Gambar 1 Penyebaran Kuesioner Uji Coba di MI Nurul Huda Belumai 1



Gambar 2 Penyebaran Kuesioner Uji Coba di MIM 10 Karang Anyar



Gambar 3 Penyebaran Kuesioner Penelitian di MIN 1 Rejang Lebong



Gambar 4 Penyebaran Kuesioner Penelitian di MIN 3 Rejang Lebong



Gambar 5 Penyebaran Kuesioner Penelitian di MIN 4 Rejang Lebong



Lampiran 10. SK Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 REJANG LEBONG
Jl. Dr Ak Gani No 105 Kel. Dusun Curup Telp (0732) 22399 E-mail: min01dusun.curup@gmail.com Kode Pos 39119

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 24/MI.07.01/PP.01.1/02/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MIN 1 Rejang Lebong, berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Nomor: 65/Kk.07.03.2/Ti.00/02/2025, Tanggal 04 Februari 2025, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Intan Suri Lestari
 NIM : 21591104
 Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Hubungan Teacher Belief terhadap Praksis Guru dalam Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sekabupaten Rejang Lebong
 Pekerjaan : Mahasiswa

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di MIN 1 Rejang Lebong Pada tanggal 19 Februari 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 19 Februari 2025
 Kepala Madrasah



Mufidatul Chairi, S.Ag,M.Pd.I
 NIP. 197209201998032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 REJANG LEBONG
Jalan Lintas Curup Muara Aman Kec. Bermani Ulu Raya R/L

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

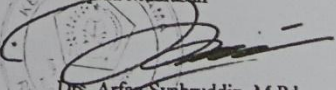
Nomor : B.09/MI.07.08/PP.00.4/02/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Arfan Syahrudin, M.Pd
 NIP : 197007031999031003
 Jabatan : Kepala MIN 3 Rejang Lebong
 Dengan ini menerangkan bahwa :
 Nama : Intan Suri Lestari
 NIM : 21591104
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Rejang Lebong dengan judul "Hubungan Teacher Belief terhadap Praksis Guru dalam Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sekabupaten Rejang Lebong" pada tanggal 03 Februari s/d 03 Mei 2025 .

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Rejang Lebong, 19 Februari 2025
 Kepala Madrasah

 Drs. Arfan Syahrudin, M.Pd
 NIP.196707031999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 REJANG LEBONG

Jalan Raya Desa Derati Kecamatan Kota Padang Prov. Bengkulu

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 010/MI.07.011/PP.00/02/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Helma Heryati, M.Pd
 NIP : 197907062007102004
 Pangkat/Golongan : Penata / III.d
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : Intan Suri Lestari
 NIM : 21591104
 Fakultas/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Sekolah/Univ : IAIN Curup

Yang bersangkutan benar-benar telah menyelesaikan penelitiannya di sekolah MIN 4 Rejang Lebong beralamat di Desa Derati selama satu hari pada hari Jumat 21 Februari 2025

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Derati, 21 Februari 2025

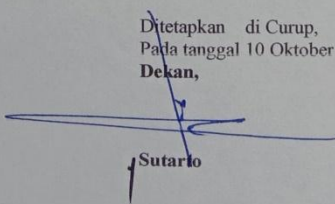


Kepala

Helma Heryati, M.Pd.

Nip:197907062007102004

Lampiran 11. SK Pembimbing

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH Nomor : 1780 Tahun 2024 Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Menimbang	: a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
Mengingat	: 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026. 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
Memperhatikan	: 1. Permohonan Sdr. Intan Suri Lestari tanggal 10 Oktober 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 11 Juli 2024
M E M U T U S K A N :	
Menetapkan	: 1. Dr. Guntur Gunawan, M.Kom 198007032009011007 2. Tika Meldina, M.Pd 198707192018012001
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa : N A M A : Intan Suri Lestari N I M : 21591104 JUDUL SKRIPSI : Hubungan Teacher Belief terhadap Praksis Guru dalam Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di MIN Se Kabupaten Rejang Lebong	
Kedua	: Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga	: Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Keempat	: Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Kelima	: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keenam	: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Ketujuh	: Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;
Ditetapkan di Curup, Pada tanggal 10 Oktober 2024 Dekan,  Sutarlo	
Tembusan : 1. Rektor 2. Bendahara IAIN Curup; 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama; 4. Mahasiswa yang bersangkutan	

Lampiran 12 Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

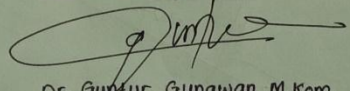
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Intan Suri Lestari		
NIM	: 21591104		
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah		
FAKULTAS	: Tarbiyah		
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Guntur Gunawan, M.Kom		
DOSEN PEMBIMBING II	: Tika Meldina, M.Pd		
JUDUL SKRIPSI	: Hubungan Teacher Belief terhadap Praksis guru dalam Pengimplementasian kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong.		
MULAI BIMBINGAN	: 18 Desember 2024		
AKHIR BIMBINGAN	: 18 Maret 2025		

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	10/12/24	Bagel penelitian, Rumus Nuss, Kelayakan.	
2.	11/12/24	Revisi Rumus, Uji Prasyarat, Bagel, Kelayakan, Kelayakan.	
3.	12/12/24	Revisi, Kelayakan, Kelayakan.	
4.	03/02/25	Perbaiki instrumen, validitas	
5.	07/02/25	uji coba instrumen	
6.	14/02/25	validitas dan uji Reliabilitas.	
7.	15/02/25	Revisi penelitian Rumus 1, 2, 3, Instrumen	
8.	18/3/25	Revisi instrumen dan kelayakan	
9.	18/3/25	uji Normalitas data.	
10.	18/3/25	Revisi 1, 2, 3, 4 & 5 (Sampel, instrumen)	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

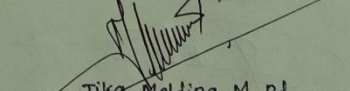
PEMBIMBING I,



Dr. Guntur Gunawan, M.Kom.
 NIP. 198007032009011007

CURUP, 18 Maret 2025

PEMBIMBING II,



Tika Meldina, M.Pd.
 NIP. 198707192018012001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Intan Suri Lestari
NIM	:	21591104
PROGRAM STUDI	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	:	Tarbiyah
PEMBIMBING I	:	Dr. Guntur Gunawan, M.Kom
PEMBIMBING II	:	Tika Meldina, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	:	Hubungan Teacher Belief Terhadap praksis Guru dalam Pengimplementasian kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong.
MULAI BIMBINGANO	:	08 Desember 2024
AKHIR BIMBINGAN	:	19 Maret 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	8/12/2024	Pertemuan 1: Latar Belakang, Perbaiki sesuai Catti Anday, Koreksi Kesalahan yg sama, Pasikan (Indikator mss: var)	
2.	16/12/2024	Perbaiki teknis Penulisan, Judul Babar, Definisi Operasional	
3.	18/12/2024	Pasikan penentuan sampel, Uji Coba, Simpan Instrumen	
4.	19/12/2024	Kisi Instrumen & Angket	
5.	31/01/2025	Acc. Penelitian	
6.	12/03/2025	Revisi Sesuai Catti	
7.	17/03/2025	Revisi Sesuai Catti	
8.	18/03/2025	Meek Akhirlover - lampiran	
9.	15/03/2025	Acc.	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. Guntur Gunawan, M.Kom.
NIP.198007032009011007

CURUP, 19 Maret 2025
PEMBIMBING II,

Tika Meldina, M.Pd.
NIP.198707192018012001

Lampiran 13. SK Penelitian

 IAIN CURUP	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119
--	---

Nomor : 84 /In.34/FT/PP.00.9/02/2025 Lampiran : Proposal dan Instrumen Hal : Permohonan Izin Penelitian	03 Februari 2025
---	------------------

Yth. Kepala Kementerian Agama
Kabupaten Rejang Lebong

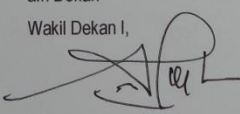
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	: Intan Suri Lestari
NIM	: 21591104
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Hubungan Teacher Belief terhadap Praksis Guru dalam Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sekabupaten Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 03 Februari s.d 03 Mei 2025
Tempat Penelitian	: MIN Sekabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
 Wakil Dekan I,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

Lampiran 14. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
 Jalan S. Sukowati No. 62 Curup, Telp/Fax (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041 Pos 39114
 Website : kemenagreganglebong.com, Email : kemenagreganglebong@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor: 65 /Kk.07.03.2/TI.00/02/2025

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah Nomor: 84/In.34/FT.1/PP.09/02/2025 tanggal 03 Februari 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama	: Intan Suri Lestari
NIM	: 21591104
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Hubungan Teacher Belief terhadap Praksis Guru dalam Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sekabupaten Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 03 Februari s.d 03 Mei 2025
Tempat Penelitian	: MIN Sekabupaten Rejang Lebong

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 4 Februari 2025

Kepala



Lukman

Tembusan:

- Rektor IAIN Curup

Lampiran 15. Berita Acara Sempro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Kamis JAM 08.12 TANGGAL 11 Juli TAHUN 2024

TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Intan suri Lestari

NIM : 21591104

PRODI : PGMI

SEMESTER : 6 (enam)

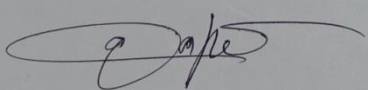
JUDUL PROPOSAL : Analisis Teacher Belief dan praksis guru dalam
Pengimplementasian kurikulum merdeka ditinjau
dari hasil belajar siswa kelas IV SDN 63 RL

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Hubungan Teacher Belief terhadap Praksis Guru dalam
Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di MIN se kabupaten
Rejang Lebong
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

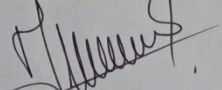
DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I



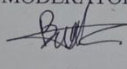
(Dr. Guntur Gunawan, M.Kom)

CURUP, 11 Juli 2024
 CALON PEMBIMBING II



(Tika Meldina, M.Pd)

MODERATOR,



(Viona Bunga Tania)

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **INTAN SURI LESTARI**, lahir di Desa Belumai II pada tanggal 18 Juni 2003 anak pertama dari 3 bersaudara. Ayah bernama Rudyanto dari Desa Belumai II dan Ibu bernama Sulastri dari Desa Lawang Agung. penulis merupakan alumni Sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTS N 1 Rejang Lebong dan menyelesaikannya pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 (MODEL) Kota Lubuklinggau dan menyelesaikannya pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis diterima sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Selama menempuh pendidikan penulis banyak sekali mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non-akademik. Untuk itu, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis baik dari segi materi maupun material. Selama menempuh pendidikan di IAIN Curup penulis berkesempatan melakukan praktik salah satunya di SD N 72 Rejang Lebong.